

**STRATEGI METRO TV MEDAN PADA PROSES
PENAYANGAN SIARAN LOKAL SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

NURHOTMAULINA DAMANIK

178530137



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

**STRATEGI METRO TV MEDAN PADA PROSES
PENAYANGAN SIARAN LOKAL SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Medan Area



OLEH :

NURHOTMAULINA DAMANIK

178530137

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : STRATEGI METRO TV MEDAN PADA
PROSES PENAYANGAN SIARAN LOKAL
SUMATRA UTARA

Nama : Nurhotmaulina Damanik

Npm : 17.853.0137

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP

Pembimbing I



Dr. Ressi Dwiana, S.Sos, M.A

Pembimbing II



Agnita Yolanda, B. Comm, M.Sc

Ka.Prodi



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan

Tanggal lulus, 17 Januari 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 September 2023



Nurhotmaulina Damanik

17.853.0137

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhotmaulina Damanik
NPM : 178530137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Strategi Metro TV Medan Dalam Proses Penayangan Siaran Lokal Sumatera Utara"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 September 2023

Yang menyatakan,



Nurhotmaulina Damanik

178530137

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PENYERAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR/ARTIKEL ILMIAH DAN COMPACT DISK (CD)

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Nurhotmaulina Damanik

NPM : 178530137

Program Studi : Ilmu komunikasi

Alamat : Dalam Bayu

Nomor HP : 081262569253

Judul Skripsi : STRATEGI METRO TV MEDAN PADA PROSES PENAYANGAN SIARAN LOKAL SUMATERA UTARA

Telah Menyerahkan Skripsi/Tugas Akhir/Artikel Ilmiah Dan Compact Disk (CD) kepada masing-masing :

NO	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN/STEMPEL
1	Pembimbing I	Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP	
2	Pembimbing II	Dr.Ressi Dwiana, S.Sos, M.A	
3	Ka. Program Studi	Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc	
4	Perpustakaan		
5	Tempat Riset *	Metro Tv Medan	

* Bagi yang melaksanakan riset di Instansi terkait

Mengetahui :



Nurhotmaulina Damanik, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Medan, September 2023
Yang Menyerahkan Skripsi,

Nurhotmaulina Damanik

Document Accepted 29/9/23

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kewajiban Biaya Wisuda

2. Kewajiban Biaya Jabat

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan kendala yang dihadapi Metro TV Medan pada proses penyajian program siaran lokal Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada beberapa informan seperti : wawancara dengan Produser, Reporter, Kameramen, Editor Metro TV Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya program Metro TV dirancang melalui berbagai proses yang di mulai dari perencanaan program yang dilakukan oleh produser dan tim lain dapat memberikan saran kepada produser bagaimana gambaran program yang ingin ditampilkan. Perencanaan program didasari dengan hal yang *up to date* serta dapat mewujudkan visi misi Metro TV. Pada perencanaan program ini dilakukan rapat agar semua pihak dapat menjadi bagian dalam perencanaan program Metro TV, Adanya kendala yang berakibat yaitu mengenai fasilitas alat-alat yang tidak memenuhi standard broadcasting, terdapat perbedaan yang signifikan antara penayangan local dan nasional yaitu pada penayangan local yang tidak memadai seperti penayangan nasional.

Kata Kunci : Strategi Metro TV , Proses Produksi, Siaran Lokal.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies and obstacles faced by Metro TV Medan in the process of presenting North Sumatra local broadcast programs. This research method uses a qualitative descriptive research method with data collection techniques using interview techniques with several informants such as: interviews with Producers, Reporters, Cameramen, Editors of Metro TV Medan. The results of the study show that the Metro TV program is designed through various processes starting from program planning carried out by producers and other teams who can provide suggestions to producers on how the program is to be displayed. Program planning is based on things that are up to date and can realize the vision and mission of Metro TV.. There are obstacles that result, namely regarding the facilities of tools that do not meet broadcasting standards, there are significant differences between local and national broadcasts, namely local broadcasts that are inadequate such as national broadcasts.

Keywords : Strategy Metro tv, process Production, Local Broadcast



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurhotmaulina Damanik. Dilahirkan di Simalungun pada tanggal 24 Mei 1998. Anak dari Bapak Horaden Damanik dan Ibu Nia Saragih. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara

Pada tahun 2017 penulis memutuskan untuk mendaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi. ketekunan penulis dan usahanya pada tanggal 17 Januari 2023 penulis akhirnya berhasil menyelesaikan Sidang Skripsi dengan Nilai yang memuaskan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar besarnya kepada Allah SWT dimana atas rahmatnya sehingga terselesaikannya skripsi dari penulis yang berjudul Strategi Metro Tv Medan Pada Proses Penayangan Siaran Lokal Sumut.



UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

6. Ibu Dr.Ressi Dwiana, S.Sos,M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dari awal proposal hingga selesai penyusunan skripsi ini. Telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya memberikan saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
 7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai Ilmu selama peneliti berkuliah.
 8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Universitas Medan Area yang telah bersedia untuk menjadi sampel penelitian. Trimakasih atas kesediaannya semua meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini.
 9. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Horaden Damanik dan Ibu Nia yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, memberikan dukungan dan motivasi, memberikan nasehat, serta memberikan cinta kasih yang tak terhingga. Terimakasih
 10. Seluruh teman-teman satu angkatan 2017 Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Publik.
- Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Allah SWT yang sebaik-baik pemberi balasan, membalas segala amal yang telah diberikan dan memberikan limpahan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Robbal 'Alaamiin.

Medan, 14 September 2023


Nurhotmaulina Damanik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN TEORI.....	6
A. Komunikasi	6
1. Pengertian Komunikasi	6
2. Strategi Komunikasi	9
3. Hambatan Komunikasi	12
B. Komunikasi Verbal dan Nonverbal	16
1. Komunikasi Verbal	16
2. Komunikasi Nonverbal	20
C. Komunikasi Massa.....	23
D. Program Siaran	28
1. Aturan Pelaksanaan Penyiaran.....	29
2. Jangkauan Siaran	30
E. Strategi Stasiun TV	30
F. Manajemen Produksi	34
G. Penelitian Terdahulu	40
H. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III : METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data	48
F. Kredibilitas Data.....	49
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Metro TV.....	50
B. Struktur Organisasi di PT. Media Televisi Indonesia	54
C. Identitas Informan.....	57
D. Hasil Penelitian	57
1. Analisis Strategi Metro TV Medan pada Proses Penyajian Program Siaran Lokal Sumatera Utara	57

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

2. Kendala yang Dihadapi pada Proses Penyajian Program Siaran Lokal Sumatera Utara	64
E. Pembahasan.....	65
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	46
Tabel 4.1	54
Tabel 4.2	57



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TV merupakan salah satu jenis komunikasi elektronik yang luas, merupakan perpaduan antara media dengar (suara) dan media gambar (visual). Kemajuan TV di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangannya. Kepastian desentralisasi penyiaran sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran telah membawa berbagai perbaikan pada dunia telekomunikasi di Indonesia. Undang-undang yang menjadi landasan legitimasi otoritas bagi keberadaan institusi penyiaran, baik swasta, daerah, maupun publik, secara langsung membuka izin pendirian TV teritorial lingkungan di Indonesia. Hal ini telah memicu lahir dan berkembangnya TV RT di berbagai kabupaten di Indonesia (Rinowati, 2011: 3).

Kehadiran TV lokal diharapkan dapat menampilkan budaya lokal yang berbeda dan luar biasa dari setiap daerah serta data tentang peristiwa-peristiwa di ruang yang tidak tergerak oleh media publik. Berbagai macam data tentang area yang tidak terekspos oleh media publik ini membuat TV lokal menarik. Namun sayangnya, kemajuan jumlah televisi lokal di Indonesia tidak diikuti oleh peningkatan nilai. Banyaknya TV lokal saat ini jauh dari yang diharapkan (Haryati, 2013:5). Meski terkadang perkembangan TV lokal terus berkembang, semangat membangun wilayah transmisi tidak diimbangi dengan kemampuan untuk memenuhinya. Beberapa saluran TV terdekat dalam perjalanan mereka tidak dapat mengikuti realitas mereka mengingat persaingan ekstrim dalam bisnis telekomunikasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Siaran TV lokal berperan dalam membangun ekonomi teritorial, dan dapat mengangkat budaya lingkungan dalam konten siaran. Demikian pula, program siaran lingkungan juga ikut serta dalam melestarikan budaya lokal, dan menyelidiki kemampuan daerah tersebut dengan menyajikannya kepada masyarakat pada umumnya. Akibatnya, konten lingkungan dalam pandangan wawasan terdekat penting untuk TV terdekat. Program siaran lingkungan ini juga merupakan pilihan untuk menyampaikan pesan dan mewajibkan wawasan masyarakat sekitar.

Program-program TV dengan mempertimbangkan kearifan lingkungan memberikan gambaran yang luas tentang sebuah program yang dapat mengkaji kemampuan lingkungan menjadi salah satu sumber dokumentasi yang bermanfaat. Namun demikian, hingga saat ini, tidak sedikit saluran TV RT dan RW yang belum meningkatkan kemajuan dan citra daerah yang memiliki potensi sosial-sosial dan wawasan yang berwawasan lingkungan. Ini juga karena banyak saluran TV lokal yang telah bekerja telah mengalami banyak masalah internal, termasuk masalah dewan termasuk SDM, subsidi, yaysan, dan kesulitan mendapatkan promosi.

Program siaran local ikut berperan dalam membangun ekonomi provinsi, dan dapat mengangkat budaya lingkungan dalam konten siaran. Selain itu, program siaran lingkungan juga ikut serta dalam melestarikan budaya lokal, dan menyelidiki kemampuan kabupaten dengan menyajikannya kepada masyarakat umum. Dengan cara ini, kebahagiaan lokal karena kecerdasan lingkungan penting untuk TV lokal. Acara siaran lingkungan ini juga merupakan pilihan untuk

mempromosikan wawasan masyarakat sekitar. Program-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

program TV dalam pandangan kelihaihan lingkungan memberikan gambaran menyeluruh tentang sebuah program yang dapat mengkaji kemampuan lingkungan menjadi salah satu sumber dokumentasi yang berharga. Bagaimanapun, hingga saat ini, tidak sedikit slot TV lokal dan publik yang belum mengefektifkan kemajuan dan gambaran daerah-daerah yang memiliki potensi sosial-sosial dan wawasan masyarakat sekitar. Ini juga karena banyak saluran TV lokal yang bekerja telah mengalami banyak masalah internal, termasuk masalah dewan termasuk SDM, subsidi, yayasan, dan kesulitan mendapatkan pemberitahuan.

Kebutuhan *public* akan informasi, khususnya informasi update, saat ini semakin tinggi, dalam menyikapi kebutuhan daerah setempat akan hal ini, saluran-saluran TV berusaha memperkenalkan proyek-proyek terbaiknya. Saluran-saluran TV, baik negeri maupun swasta, berlomba-lomba memperkenalkan proyek-proyek pendidikan untuk masyarakat umum, apa pun yang terjadi, Metro TV Sumatera Utara. Metro TV Sumatera Utara merupakan salah satu saluran TV rahasia yang juga berupaya memberikan proyek-proyek edukatif dan edukatif kepada masyarakat luas mengenai berbagai berita mulai dari masalah pemerintahan, peraturan, acara atau berita ringan seperti unsur, hingga isu-isu terkini yang sedang hangat-hangatnya. Secara lokal, televisi Metro Sumatera Utara hadir untuk masyarakat umum dalam program pemberitahuan dan pertukaran.

Metro TV merupakan salah satu Saluran rahasia di Indonesia yang menyajikan program berita, baik di bidang persekolahan, industri perjalanan wisata, budaya dan data publik lainnya. Melalui peristiwa sehari-hari, Metro TV

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin

berpusat pada pengenalan berbagai proyek saat berita menyajikan data dan peristiwa di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk meneliti bagaimana manajemen komunikasi dan produksi program penyiaran TV lokal di Metro TV Sumatera Utara. Penelitian ini akan meneliti proses awal bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang telah di lakukan oleh Metro TV Sumatera Utara dalam melakukan penyajian program siaran lokal sehingga layak untuk disebarkan ke masyarakat sehingga berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti dengan judul **“Strategi Metro TV Medan Pada Proses Penyajian Siaran Lokal Sumatera Utara.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengelasan mengenai latar belakang diatas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin yang menjadi fokus pada penelitian ini agar lebih memperkecil masalah pada penelitian ini. Adapun fokus penelitiannya adalah strategi yang dilakukan Metro TV Medan pada proses penyajian program siaran lokal Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Metro TV Medan dalam menyajikan program siaran lokal Sumatera Utara?
2. Apa kendala yang dihadapi pada proses penyajian program siaran lokal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Metro TV Medan pada proses penyajian program siaran lokal Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada proses penyajian program siaran lokal Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi serta dapat dijadikan bahan referensi tambahan pengetahuan dunia jurnalistik khususnya bagi media pertelevisian.

2. Secara Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta sebagai bahan referensi tambahan untuk melakukan penelitian sejenis, serta menjadi bahan bacaan yang berguna di lingkungan FISIP UMA, Khususnya pada Ilmu Komunikasi.

3. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat sebagai pembelajaran serta masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait strategi yang dilakukan dalam dunia stasiun TV.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Menurut Mulyana, 2010: 46) kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication* sementara dalam bahasa latin yaitu *communis* atau *communicare* yang bermakna sama atau membuat sama. Sehingga istilah *communis* sering disebut asal komunikasi. Komunikasi merupakan suatu makna, fikiran atau suatu pesan yang dianut sama.

Sementara menurut Harold D. Lasswell mengatakan bahwa ada cara untuk menerangkan sebuah tindakan komunikasi dengan mengajukan pertanyaan yakni "siapa yang menyampaikan, apa yang di sampaikan, media apa yang digunakan serta bagaimana pengaruhnya." Menurut Harold komunikasi terbagi menjadi lima unsur dasar yaitu :

a. Communicator

Communicator atau komunikator merupakan pelaku atau orang yang menyampaikan informasi atau pesan. Yang mana sifat komunikasi sangat fleksibel. Artinya setiap pelaku atau partisipan dalam proses komunikasi memiliki peran sebagai komunikator secara bergantian.

b. Massage

Massage adalah informasi berupa pernyataan atau pertanyaan yang ingin dibagikan oleh komunikator yang biasanya di dukung dalam bentuk lambang, gambar ataupun kata-kata.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

c. *Channel*

Channel merupakan media atau sarana yang digunakan untuk mendukung penyampaian pesan. Biasanya komunikasi yang ingin disampaikan dalam jarak jauh atau pesan yang memiliki jumlah yang banyak maka diperlukannya media untuk menyampaikan pesan. Sehingga proses penyampaian pesan dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

d. *Communicant*

Communicant atau bisa juga disebut dengan *receiver* merupakan orang yang menerima informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator baik yang menggunakan media penyampaian ataupun tanpa menggunakan media (komunikasi langsung). Penerima pesan merupakan unsur komunikasi yang penting karena tanpa adanya penerima pesan, maka tujuan penyampaian pesan tidak dapat terlaksana.

e. *Impact*

Impact atau biasa juga disebut sebagai efek atau dampak dari pengaruh pesan yang disampaikan dan diterima. *Impact* adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh partisipan komunikasi. Bagian ini merupakan bagian proses komunikasi dimana informasi atau pesan dapat dipahami maknanya. *Impact* ini diharapkan dapat mengubah perilaku, pergerakan ataupun tindakan *communicant* dari *communicator*.

Pengertian komunikasi menurut Effendy (2006: 9) menyatakan bahwa komunikasi merupakan istilah yang didapat dari bahasa Inggris, yang maknanya berarti sama. Sama maksudnya ialah adanya kesamaan makna. Minimal

UNIVERSITAS MEDAN AREA makna antara *communicator* dan

communicant dikatakan minimal berarti komunikasi itu tidak hanya informatif melainkan supaya orang lain memahami tetapi juga bersifat persuasif yakni orang lain juga bersedia menerima informasi atau pesan tersebut sebagai sebuah bentuk pemahaman atau keyakinan.

Komunikasi adalah sebuah proses seseorang atau individu yang berusaha mendapatkan pemahaman yang sama melalui pengiriman pesan yang simbolik. Dalam komunikasi sangat memperhatikan tiga hal krusial yaitu komunikasi melibatkan individu, komunikasi membutuhkan pengertian dan pemahaman yang sama dan komunikasi bersifat simbolik. Yang pertama ialah komunikasi melibatkan individu maksudnya ialah komunikasi harus memiliki setidaknya satu orang sebagai komunikator dan satu orang sebagai komunikan atau penerima informasi. Yang kedua komunikasi membutuhkan pengertian dan pemahaman yang sama. seseorang yang terlibat dalam komunikasi baik itu 2 individu atau lebih, untuk bisa berkomunikasi, mereka harus setuju mengenai istilah istilah yang digunakan sebagai alat komunikasi. Ketika ialah komunikasi bersifat simbolik artinya komunikasi tersebut disampaikan dalam berbagai bentuk symbol seperti gerak isyarat, bunyi, huruf, angka dan kata-kata yang bisa mewakili gagasan atau fikiran yang ingin dikomunikasikan. Menurut Berelson dan Streiner (dalam Mulyana 2010: 68) :

“Komunikasi ialah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, *figure*, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.”

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Sedangkan proses komunikasi dibagi menjadi dua tahap yakni tahap komunikasi primer dan tahap komunikasi sekunder, berikut penjelasan menurut Effendy (2003: 11) :

- a. Komunikasi primer adalah proses komunikasi dimana penyampaian informasi dilakukan menggunakan lambang atau isyarat disampaikan secara langsung atau bertatap muka. Lambang atau isyarat disini merupakan suatu bentuk media penyampaiannya
- b. Komunikasi sekunder adalah proses komunikasi dimana penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu atau sarana secara fisik sebagai media kedua setelah menggunakan lambang atau isyarat yang dilakukan di komunikasi primer sebagai media pertama.

2. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan upaya dalam merencanakan penyampaian informasi atau pesan melalui berbagai unsur komunikasi seperti : frekuensi, isi serta selauran komunikasi sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami sehingga mampu mengubah sikap, tindakan atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi tersebut.

Pengertian strategi komunikasi menurut Effendy (2011: 23) merupakan proses upaya perencanaan komunikasi yang dijalankan dengan penyampaian pesan yang efektif sehingga mampu diterima atau dipahami oleh si penerima informasi yang dampaknya dapat mengubah sikap ataupun tindakan seseorang.

Sementara menurut pakar perencanaan komunikasi yaitu Middleton dalam

Cangara (2013: 61) menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan gabungan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

terbaik dari seluruh elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran serta komunikan (penerima informasi sampai dengan pengaruh atau (*impact*) yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan komunikasi yang maksimal.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D Peterson dan M. Dallas Burnet dalam bukunya *Technique for Effective Communication*, menyatakan bahwa yang menjadi tujuan utama strategi komunikasi meliputi *to secure understanding, to acceptance dan to motive action*, artinya dalam proses kegiatan komunikasi seorang komunikator wajib memastikan apakah informasi atau pesan tersebut tersampaikan dengan baik oleh komunikannya, yang selanjutnya di sarankan atau di dukung untuk melakukan sesuatu yang baik sehingga dapat mengubah ataupun melanjutkan tujuan komunikator.

Sama halnya dengan bidang manapun, startegi komunikasi juga didukung atau berlandaskan oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan dasar atas pengalaman yang telah diuji kebenarannya. Para ahli telah mengemukakan banyak teori mengenai komunikasi, akan tetapi secara umum strategi komunikasi banyak didukung berdasarkan teori menurut Lasswell. Cara untuk menjelaskan mengenai kegiatan komunikasi yaitu dengan menjawab pertanyaan : "siapakah komunikatornya, pesan apa yang disampaikan, media apa yang digunakan dalam menyampaikan pesan, siapa penerima informasinya dan apa dampak yang diharapkan juga bisa diperhitungkan." Karena tujuan adanya startegi komunikasi tidak lain untuk mencapai sesuatu kedua pihak atau lebih yang melakukan komunikasi.

Menurut Liliwer (2011), terkhusus pada tujuan tertentu yang berkaitan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Media Komunikasi dan Media Massa Komunikasi menjadi sangat krusial karena

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

menyangkut *announcing, motivating, educating, supporting decision making* yaitu:

1. Memberitahu (*announcing*)

Announcing atau memberitahu merupakan tujuan pertama dari strategi komunikasi. *Announcing* adalah pemberitahuan mengenai kapasitas serta kualitas dari informasi. Sebab informasi yang akan di sampaikan sebisa mungkin berhubungan dengan informasi utama dari semua pentingnya informasi.

2. Motivasi (*motivating*)

Motivating merupakan sebuah proses komunikasi yang memiliki tujuan memberikan sasaran serta arahan yang berhubungan dengan hal-hal yang hendak disampaikan. Maka dari itu sebuah informasi harus dipersiapkan secara matang dan sebagai pendukung, gunakan berbagai media agar penerima informasi mampu memahami informasi yang disampaikan dengan jelas.

3. Mendidik (*educating*)

Educating atau mendidik merupakan proses komunikasi yang ditujukan dengan tujuan memberikan informasi yang mendidik kepada penerima informasi. Sebagai contoh memberikan sebuah tips-tips yang bermanfaat yang tentunya belum diketahui komunikan sebelumnya.

4. Menyebarkan Informasi (*Informating*)

Informating atau penyebaran informasi merupakan bagian dari tujuan

Strategi Komunikasi sebagai penyebaran informasi kepada komunikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

atau penerima pesan merupakan sasaran utama dalam strategi komunikasi. Informasi yang disebarkan hendaknya merupakan informasi yang spesifik dan aktual. Terlebih pada komunikasi yang sifatnya mengandung unsur pendidikan. Hal ini dikarenakan informasi mengenai pendidikan harus benar-benar tepat dan tidak boleh asal-asalan.

5. Mendukung Pembuatan Keputusan (*supporting decision making*).

Mendukung pembuatan keputusan merupakan strategi komunikasi yang terakhir. Dalam melakukan pembuatan keputusan. Informasi sangatlah berguna dalam tahap ini, peran informasi sangat menentukan keputusan yang sedang diambil. Sebab efek atau dampak dari keputusan tergantung pada informasi yang didapat. Oleh sebab itu informasi tersebut di kumpulkan, dikategorikan serta dianalisis sehingga dapat dijadikan informasi yang tepat bagi pembuatan keputusan.

3. Hambatan Komunikasi

Pada proses komunikasi, tentunya tidak selalu berjalan lancar, adakalanya proses komunikasi tersebut mengalami hambatan atau gangguan. Sehingga hal ini dapat menimbulkan *missed communication* atau kesalahan komunikasi dimana penyampaian pesan tidak berjalan baik, informasi yang disampaikan komunikator tidak dipahami oleh komunikan dengan baik pula. Untuk itu Effendy (2003: 45) membagi hambatan komunikasi menjadi empat bagian sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

1. Gangguan

Terdapat dua jenis gangguan pada proses komunikasi. Berdasarkan sifatnya gangguan di kategorikan menjadi gangguan mekanik dan gangguan semantik, penjelasan mengenai kedua gangguan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Gangguan mekanik merupakan gangguan komunikasi yang disebabkan oleh saluran komunikasi atau gangguan yang sifatnya disebabkan oleh fisik. Misalnya adanya gangguan yang dihasilkan oleh bunyi, suara, visual gambar yang tidak jelas.
- b. Gangguan semantik merupakan gangguan komunikasi yang berkaitan dengan pesan atau informasi komunikasi yang disampaikan menimbulkan salah pengertian. Gangguan semantik ini ini bisa disebabkan oleh penggunaan bahasa atau gaya bicara seseorang yang berbeda.

2. Kepentingan

Perbedaan kepentingan merupakan salah satu hambatan yang dialami pada proses komunikasi. Adanya kepentingan membuat seseorang akan selektif dalam menanggapi informasi atau pesan. Orang hanya akan menanggapi pesan atau informasi sesuai dengan kepentingannya. Oleh karena itu kepentingan tidak hanya mempengaruhi perhatian kita namun juga mempengaruhi daya tanggap, pikiran, perasaan dan tindakan orang yang sesuai atau tidak sesuai dengan kepentingannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

3. Motivasi Terpendam

Motivasi akan mendukung seseorang dalam berperilaku atau bertindak sesuai dengan keinginan, kebutuhan serta kekurangannya. Semakin sesuai komunikasi dengan keinginan atau kebutuhannya maka semakin besar pula kemungkinan komunikasi dapat diterima dengan baik oleh pihak yang bersangkutan dan mendorong seseorang melakukan tindakan tersebut.

4. Prasangka

Prasangka menjadi salah satu hambatan atau gangguan pada proses komunikasi. Hal ini dikarenakan prasangka berkaitan dengan emosi seseorang yang sifatnya impulsif atau memaksa kita untuk mengambil keputusan atas dasar prasangka kita tanpa terlebih dahulu menggunakan rasional atau pemikiran yang logika. Sehingga sesuatu yang objektif dapat menimbulkan penilaian yang negatif pula.

Sementara menurut Liliweri (2011: 249) hambatan dalam strategi komunikasi dapat dibedakan menjadi :

1. Hambatan Teknis

Hambatan teknis merupakan hambatan atau gangguan pada strategi komunikasi yang disebabkan dari lingkungan yang menimbulkan dampak pencegahan terhadap kelancaran penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan, fasilitas ataupun peralatan komunikasi yang minim akan menghambat proses kelancaran komunikasi. Saat ini banyaknya temuan baru pada bidang teknologi komunikasi serta sistem informasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

mengakibatkan kebutuhan akan teknologi tersebut semakin tinggi dan dapat diandalkan.

2. Hambatan Semantik

Hambatan semantik merupakan hambatan pada proses penyampaian pesan atau informasi yang didasarkan oleh ketidakjelasan penyampaian yang menimbulkan salah pengertian. Semantik dapat diartikan sebagai studi atas pengertian yang diungkapkan lewat bahasa atau lisan. Suatu informasi yang tidak jelas akan tetap menjadi tidak jelas meskipun transmisi penyampaian baik. Oleh karena itu hambatan semantic dibagi menjadi tiga bagian yakni :

- a. Kesalahan dalam pengucapan saat berbicara (berbicara terlalu cepat).
- b. Terdapat perbedaan pengertian pada kata-kata yang pelafalannya sama. Sebagai contoh perbedaan daerah maka beda juga makna pelafalannya.
- c. Adanya perbedaan pada penafsiran suatu pengertian menjadi kesepakatan bersama. Contohnya ialah semua orang setuju bahwa kucing merupakan hewan berkaki empat dan berbulu lebat, namun pada makna lain banyak orang juga menganggap kucing merupakan hewan peliharaan yang menggemaskan dan lucu.

3. Hambatan Manusiawi

Hambatan ini merupakan hambatan yang timbul dikarenakan adanya masalah-masalah pribadi yang sedang dialami orang-orang yang terlibat

Salah satu aspek komunikasi adalah pada komunikator ataupun komunikan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

B. Komunikasi Verbal dan Nonverbal

I. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang diselesaikan melalui kata-kata, baik lisan maupun dalam bentuk tertulis. Jadi secara umum makna komunikasi verbal memiliki kepentingan yang sama dengan banyak definisi yang disepakati oleh otoritas tentang masalah tersebut. Pada prakteknya segala macam aktivitas yang memang kita lakukan tanpa disadari termasuk dalam pengelompokan pesan verbal yang bertujuan, singkatnya komunikasi verbal yang dilakukan dengan sengaja dalam mengatur orang lain secara lisan atau tulisan (Mulyana, 2007: 260).

Menurut Kusumawati, (2006: 84) komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang selama ini penyampaianya menggunakan kata-kata baik lisan maupun tulisan, pada komunikasi inilah paling sering diselesaikan dalam hubungan manusia dalam kegiatan masyarakat. Melalui kalimat atau kata-kata, mereka dapat menyampaikan perasaan, emosi dan pemikiran mengenai maksud dan tujuan mereka dalam menyampaikan kenyataan, peristiwa, informasi dan data dan memahaminya dengan saling bertukaran pesan atau pemikiran dan bersaing satu sama lain. Dalam menyampaikan secara komunikasi verbal mengandung makna denotatif. Selain itu, media yang paling sering digunakan adalah penggunaan bahasa. Karena bahasa dapat mengartikan suatu fikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain.

Dikatakan media korespondensi verbal menggunakan bahasa karena dalam prosesnya kerangka citra verbal yang digunakan adalah bahasa yang sebenarnya.

Hal ini karena bahasa dicirikan sebagai alat sebagai gambar yang digunakan untuk

mengkomunikasikan pikiran atau perasaan sebagai sentimen atau perasaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Kelebihan menyampaikan secara lisan seperti yang mungkin kita sadari, misalnya dari dekat dan pribadi, memungkinkan setiap orang untuk saling menjawab atau menjawab dengan lugas. Sebagai aturan umum, bahasa memiliki kemampuan yang berbeda, namun mereka dikumpulkan menjadi tiga yang terkait erat dengan korespondensi yang kuat. Ketiga kemampuan tersebut adalah sebagai berikut: pertama untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitar kita, selain untuk menjalin hubungan yang pasti antar manusia dan ketiga untuk membuat hubungan dalam keberadaan manusia.

Dengan menggunakan bahasa, kita dapat menyadari dan memahami perspektif, cara berperilaku dan melihat sesuatu meskipun kita tidak pernah mengalaminya. Jadi bahasa secara positif dapat menumbuhkan wawasan kita. Bahasa verbal adalah bahasa yang digunakan sebagai metode utama untuk menawarkan sudut pandang, pemikiran, sentimen, dan harapan seseorang. Percakapan verbal yang memanfaatkan kalimat atau kata-kata untuk membahas berbagai bagian realitas individu. Sesuai Mulyana 2008: 261 dengan menyampaikan secara lisan, pesan atau data dapat diterima secara umum oleh komunikan. Dalam pemanfaatannya, korespondensi verbal dapat diandalkan dalam membatasi kesalahan korespondensi.

Sesuai Larry dalam (Mulyana, 2007) tiga unsur bahasa adalah penamaan (naming atau marking), koneksi dan transmisi data. Dalam penamaan, bahasa merupakan julukan yang berarti mengacu pada korespondensi. Selain itu, kemampuan kolaborasi menekankan pemikiran atau perasaan berbeda yang dapat menyambut belas kasih dan pengertian. Terlebih lagi, transmisi data bahasa adalah transmisi data yang disampaikan kepada seseorang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Canggara (2007), unsur komunikasi verbal terbagi menjadi :

1. Kata

Kata merupakan lambang terkecil yang mewakili sesuatu, baik itu tentang seseorang, barang, kejadian ataupun keadaan. Arti kata tidak terdapat pada pikiran orang lain dan tidak adanya hubungan secara langsung antara kata dengan hal, sehingga yang berhubungan langsung hanyalah kata dengan pikiran. Komunikasi verbal ialah sebuah bentuk komunikasi yang menggunakan perantara. Seringkali kita membuat sebuah kesimpulan dari beberapa kata untuk dijadikan makna. Dan kata-kata yang biasa kita gunakan bersifat abstraksi yang telah disepakati maksudnya. Oleh karena itu komunikasi verbal memiliki sifat intensional yang harus dibagikan kepada individu yang terlibat dalam komunikasi tersebut.

2. Bahasa

Bahasa merupakan sebuah lambang yang memungkinkan individu saling berbagi makna. Dalam komunikasi secara verbal, lambang bahasa yang digunakan ialah bahasa lisan atau ucapan, tertulis atau lisan maupun elektronik. Fungsi bahasa dikelompokkan menjadi tiga yang mana hal ini erat kaitannya dengan hubungan antar manusia dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Fungsi tersebut dipergunakan dalam mempelajari lingkungan sekitar, untuk membina jalinan yang baik antar sesama dan menciptakan ikatan-ikatan pada kehidupan umat manusia. Tentunya komunikasi verbal sangat erat kaitannya dengan pesan verbal. Pesan verbal adalah pesan yang disampaikan kepada sesama

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

individu yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Sehingga dalam penyampaiannya komunikator membutuhkan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk dari pesan verbal dan masyarakat yang menjadi sasaran.

Menurut Liliwe (2001) menyatakan bahwa bentuk-bentuk pesan verbal adalah sebagai berikut :

1. Struktur pesan

Struktur pesan memuat pola serta urutan pesan baik secara tersirat maupun tersurat, pola dalam urutan berargumentasi apakah argument yang disenangi atau tidak disenangi lebih dahulu disampaikan dan pola objektivitas dimana struktur pesan dimuat oleh satu objek atau lebih).

2. Gaya pesan

Gaya pesan merupakan bentuk pesan verbal yang digunakan untuk menunjukkan variasi pembicaraan dalam penyampaian pesan.

3. Daya tarik pesan

Daya tarik pesan merupakan sebuah bentuk pesan verbal yang mengacu pada motivasi-motivasi secara psikologis yang dikandung dalam pesan baik itu secara rasional maupun secara emosional.

Menurut Devito (1997: 117) untuk memperdalam mengenai interaksi komunikasi secara verbal, terdapat beberapa hal yang wajib dipertimbangkan yakni sebagai berikut :

1. Kata-kata kurang tepat dalam memposisikan perasaan atau fikiran yang rumit yang hendak dikomunikasikan. Oleh sebab itu kata-kata hanya mampu mendeteksi arti yang kita sampaikan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

2. Kata-kata merupakan sebahagian dari sistem komunikasi. Sebab dalam komunikasi yang sebenarnya kata-kata selalui diikuti perasaan yang sifatnya non verbal. Oleh sebab itu pesan-pesan yang kita sampaikan merupakan gabungan isyarat verbal dan nonverbal serta efektivitasnya tergantung dengan kedua isyarat yang diberikan.
3. Bahasa merupakan lembaga sosial dari budaya kita yang mana bahasa pula mencerminkan budaya tersebut. Pemahaman akan bahasa merupakan suatu konteks sosial yang selalu layak dipertimbangkan pada implikasi sosial.

Pengetahuan mengenai isi informasi atau pesan, misalnya sebuah materi yang berisikan informasi mengenai inovasi teknologi, maka pesan atau informasi yang disampaikan seharusnya mengangkat suatu cara yang bisa membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Berbicara mengenai teknisnya pun isi pesan harus mudah dimengerti secara verbal agar cepat diambil tindakan meskipun pada skala yang kecil sehingga dengan cepat pula dapat dipahami.

2. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal merupakan proses komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata atau kalimat maupun ucapan. Pengertian komunikasi nonverbal menurut Budyatna & Ganiem (dalam Devito, 2011: 1993) menyatakan bahwa komunikasi nonverbal sangat krusial dikarenakan sesuatu yang kita lakukan dalam bentuk tindakan terkadang memiliki arti atau makna yang jauh lebih penting daripada hanya sekedar mengatakan. Beberapa orang sangat tertarik dengan pesan atau informasi yang disampaikan melalui gesture atau gerak tubuh, pandangan mata, ekspresi pada wajah, penggunaan jarak, volume suara saat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

berbicara bahkan juga keheningan, terkadang memiliki makna yang lebih penting dan mudah dimengerti.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Larry A dan Richard (dalam Mulyana, 2007: 343), bahwa komunikasi verbal meliputi semua rangsangan terkecuali rangsangan dalam bentuk kata atau verbal pada suatu aturan komunikasi yang diciptakan dari individu kepada individu lain serta memiliki nilai pesan bagi komunikator dan komunikan. Jadi disimpulkan bahwa komunikasi nonverbal adalah komunikasi dalam bentuk tindakan atau perilaku yang disengaja ataupun tidak disengaja sebagai bagian dari kejadian komunikasi secara menyeluruh. Perilaku tersebut bisa dalam bentuk gerak tubuh, bahasa tubuh, sentuhan, penampilan seseorang sampai dengan wewangian.

Sebuah komunikasi tidak cukup jika hanya mengandalkan kata saja melainkan komunikator sangat membutuhkan dan mengandalkan pesan-pesan secara nonverbal. Sebab tidak semua konsep dari komunikasi mampu diwakilkan hanya dengan kata atau kalimat saja. Oleh karena itu komunikais nonverbal sangat mendukung proses komunikasi agar berjalan dengan baik. Menurut Sendjaja, (1994: 617) komunikasi nonverbal diklasifikasikan menjadi tiga jenis pesan nonverbal yakni terdiri dari :

a. Kinesik

Pesan kinesik maksudnya ialah pesan yang berkaitan dengan pesan yang penyampaiannya melalui bahasa tubuh/gerak tubuh contohnya ialah : *illustrator, emblem, regulator, adaptor dan affect display.*

b. Proksemik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Pesan yang diklasifikasikan proksemik adalah pesan yang pada prinsipnya diarahkan melalui penjagaan pada jarak fisik saat berkomunikasi, misalnya menjaga jarak secara pribadi, kelompok dan jarak yang selanjutnya. Proksemik bisa dikatakan bahwa klasifikasi pesan yang dikelompokna melalui penataan ruang dan pemilihan waktu.

c. Paralinguistik

Pesan yang bersifat paralinguistic maksudnya ialah penyampaian pesan yang divisualisasikan melalui penampilan kualitas suara, pembatasan vocal, pemisahan vocal dan ciri-ciri vocal.

Menurut Kusumawati (2016: 91) bentuk komunikasi verbal terdiri dari bentuk pada bahasa isyarat, ekspresi muka, sandi, simbol-simbol, penggunaan pakaian, warna, sampai dengan intonasi suara. Hal tersebut diperjelas dengan contoh komunikasi nonverbal dibawah ini :

a. Sentuhan

Sentuhan merupakan contoh komunikasi nonverbal yang meliputi : bersalaman, genggaman tangan, berpelukan, mengelus-elus sampai dengan pukul-pukulan.

b. Gerakan Tubuh

Pada gerakan tubuh, komunikasi verbal berperan dalam bentuk kinesik seperti melakukan kontak mata, mengekspresikan wajah, mengisyaratkan dalam bentuk sikap tubuh. Gerakan pada tubuh sering digunakan untuk mendukung komunikasi secara verbal atau kata tapi kadang kalanya komunikasi hanya dengan melakukan gerak tubuh mampu menggantikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sifatnya Tidak Dapat Nihilisir, Dengan mengganggu memiliki makna

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

bahwa seseorang setuju atau ya. Secara tidak langsung komunikasi dalam bentuk gerakan pada tubuh dapat mengekspresikan perasaan.

c. Vokalik

Vokalik merupakan bagian dari unsur nonverbal pada sebuah ucapan yaitu ketika berbicara. Misalnya ialah nada bicara, keras atau tidkanya suara, kecepatan dalam berbicara, kualitas suara serta intonasi dalam berbicara.

d. Kronemik

Kronemik merupakan suatu unsur komunikasi dimana juga sekaligus sebagai bidang yang mempelajari pemanfaatan waktu saat kelangsungan komunikasi verbal. Pemanfaatan waktu saat berkomunikasi ini meliputi durasi yang diyakini sesuai dengan aktivitas yang sedang dilakukan saat proses terjadinya komunikasi, sebab banyaknya aktivitas yang yakini seharusnya dilakukan dalam jangka waktu tertentu disini diilali pada ketepatan waktu atau *timing*.

Dengan mempertimbangkan tanda-tanda atau isyarat komunikasi nonverbal perasaan individu dapat dengan mudah dimengerti. Setiap budaya memiliki bentuk komunikasi nonverbalnya sesuai budaya serta daerah masing-masing. Dari perbedaan itu beberapa bentuk komunikasi memiliki makna atau arti yang sama namun tidak jarang pula tanda-tanda nonverbal tidak sesuai atau berbeda maknanya atau bertentangan.

C. Komunikasi Massa

Komunikasi massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass communication*, kependekan dari *mass media communication*. Maknanya ialah komunikasi yang menggunakan media massa dalam penyampaian informasinya. Sederhananya

komunikasi massa merupakan komunikasi yang dilaksanakan dengan bantuan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

media massa, baik itu media cetak maupun menggunakan media elektronik (Nurudin, 2009: 3-4).

Mass communication atau komunikasi massa merupakan komunikasi yang penggunaannya atau penyampaian informasinya menggunakan media massa, baik dalam bentuk media cetak seperti surat kabar atau majalah ataupun dalam bentuk media elektronik seperti televisi dan radio yang dikelola langsung oleh suatu instansi yang diserahkan kepada sejumlah besar individu atau orang yang tersebar di berbagai tempat. Komunikasi massa ini bersifat universal, disampaikan dengan cepat dan serentak ataupun secara selintas seperti iklan yang ada pada media elektronik. Komunikasi massa mempunyai karakteristik yang mengikutseratakan banyaknya komunikator yang kelangsungannya melalui situs media dengan jarak yang jauh, serta memungkinkan tidak hanya bisa didengar melainkan informasi tersebut dapat diterima dalam bentuk visual gambar melalui pengelihatian dan tentunya tidak mengharapkan umpan balik segera. (Mulyana, 2005: 71).

Pengertian komunikasi massa sebenarnya merupakan penjelasan mengenai pengertian massa serta media yang dipakai. Berdasarkan rumusan yang dicetus oleh Joseph Devito, ia mengatakan bahwa pengertian komunikasi massa dibagi menjadi dua yakni : komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan oleh massa atau masyarakat khalayak umum. Yang kedua, komunikasi massa merupakan komunikasi yang disalurkan melalui alat-alat pemancar seperti audio dan visual tentu keduanya sama sama ditujukan oleh masyarakat umum.

Menurut Bittner (dalam Romli, 2016: 1) menyatakan bahwa pengertian komunikasi massa ialah informasi yang dikomunikasikan melalui media massa

dan ditujukan oleh penyanya pada penerima random. Sehingga dari pengertian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

diatas, dpat disimpulkan bahwa media komunikasi massa tersebut haruslah mengenakan media massa dalam penyampaiannya dan ditujukan pula kepada massa atau masyarakat banyak. Komponen massa juga terdiri dari berbagai macam seperti : media, aturan atau regulasi, filter, pendengar atau *audience* serta timbal baliknya. Yang pertama membahas tentang media, saluran media cetak biasa dikenakan dengan tujuan pengiriman pesan yang sifatnya tekstual (dalam bentuk teks) ataupun dalam bentuk visual (gambar). Contohnya ialah Koran, majalah, tabloid, poster, pamphlet dll. Sementara media massa elektronik ialah media yang dalam penggunaanya menggunakan media seperti audio, televisi dll. Akhir akhir ini sangat media massa yang sering digunakan ialah media online. Media satu ini mempunyai sifat yang multifungsi atau lengkap, media ini mencakup media yang telah dimiliki oleh radio serta televisi bahkan melebihi kemampuannya dibanding dengan media cetak dan eletronik.

Komunikasi massal termasuk kantor atau yayasan, karena komunikasi bergerak dalam asosiasi yang membingungkan. Pesan atau data yang disampaikan melalui media TV dalam prosesnya sebagai komunikator seharusnya menyampaikan data/pesan melalui inovasi media secara umum baik secara verbal maupun nonverbal. Menurut Ramli (2016: 3-6), ada beberapa kualitas komunikasi massal sebagai berikut:

a. Pesan bersifat umum

Komunikasi massal terbuka, menyiratkan bahwa komunikasi massal ditampilkan kepada semua orang yang tidak ditampilkan pada pertemuan tertentu.

Sepanjang garis ini, korespondensi massal adalah umum. Pesan komunikasi massal dapat berupa fakta, opini atau keputusan nyata. Meskipun demikian,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

diatas, dpat disimpulkan bahwa media komunikasi massa tersebut haruslah mengenakan media massa dalam penyampaianya dan ditujukan pula kepada massa atau masyarakat banyak. Komponen massa juga terdiri dari berbagai macam seperti : media, aturan atau regulasi, filter, pendengar atau *audience* serta timbal baliknya. Yang pertama membahas tentang media, saluran media cetak biasa dikenakan dengan tujuan pengiriman pesan yang sifatnya tekstual (dalam bentuk teks) ataupun dalam bentuk visual (gambar). Contohnya ialah Koran, majalah, tabloid, poster, pamphlet dll. Sementara media massa elektronik ialah media yang dalam penggunaanya menggunakan media seperti audio, televisi dll. Akhir akhir ini sangat media massa yang sering digunakan ialah media online. Media satu ini mempunyai sifat yang multifungsi atau lengkap, media ini mencakup media yang telah dimiliki oleh radio serta televisi bahkan melebihi kemampuannya dibanding dengan media cetak dan eletronik.

Komunikasi massal termasuk kantor atau yayasan, karena komunikasi bergerak dalam asosiasi yang membingungkan. Pesan atau data yang disampaikan melalui media TV dalam prosesnya sebagai komunikator seharusnya menyampaikan data/pesan melalui inovasi media secara umum baik secara verbal maupun nonverbal. Menurut Ramli (2016: 3-6), ada beberapa kualitas komunikasi massal sebagai berikut:

a. Pesan bersifat umum

Komunikasi massal terbuka, menyiratkan bahwa komunikasi massal ditampilkan kepada semua orang yang tidak ditampilkan pada pertemuan tertentu.

Sepanjang garis ini, korespondensi massal adalah umum. Pesan komunikasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

meskipun demikian, keputusan nyata. Meskipun demikian,

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

tidak semua faktor dan peristiwa nyata yang terjadi di sekitar kita dapat tersebar melalui komunikasi yang luas. Pesan komunikasi massal yang dikemas dalam desain apa pun harus memenuhi prinsip-prinsip besar atau menarik.

b. Komunikasi yang anonim dan heterogen

Dalam komunikasi sosial, komunikator akan mengenal komunikan dan mengetahui karakternya. Padahal dalam komunikasi massal, komunikator tidak terlalu memikirkan komunikan, mengingat korespondensi menggunakan media dan tidak bertemu secara dekat dan personal. Selain tidak jelas, komunikan surat menyurat itu heterogen, karena mereka terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, yang dapat diakumulasikan berdasarkan usia, arah, sekolah, pekerjaan, status sosial, agama, dan tingkat keuangan.

c. Komunikasi yang luas membuat sinkronisasi

Keuntungan dari komunikasi massal dibandingkan dengan perdagangan yang berbeda, adalah bahwa jumlah pihak atau komunikan yang datang sangat besar dan tidak terbatas, jauh lebih banyak dari itu. Effendi (dalam Erdianto, 2007: 9) mencirikan sinkronisasi komunikasi luas sebagai konsistensi kontak dengan sejumlah besar penghuni dari pemisahan dari komunikator, dan penghuni ini terisolasi satu sama lain.

d. Komunikasi berfokus pada kebahagiaan atas koneksi

Salah satu standar surat menyurat memiliki aspek substansi dan aspek hubungan (Mulyana, 2000: 99). Aspek substansi menunjukkan substansi atau isi komunikasi. Yang dikatakan dan apa yang selesai, sedangkan aspek hubungan menceritakan cara terbaik untuk mengatakannya, yang juga menunjukkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

ada sifat-sifat yang menjadi keunggulan surat menyurat massal, ada pula sifat-sifat surat menyurat massal yang menjadi kekurangannya. Karena komunikasi melalui komunikasi yang luas, yaitu satu arah, komunikator dan komunikan tidak dapat terhubung.

e. Stimulasi alat indra yang terbatas

Di koran dan majalah, pembaca hanya melihat, di stasiun radio dan laporan auditif, individu hanya mendengar, sedangkan di media televisi dan film, individu memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran.

f. Masukan yang ditangguhkan

Dalam domain komunikasi, segmen analisis atau disebut juga input merupakan angka penting dalam siklus korespondensi. Selain itu, komunikasi sering diharapkan untuk mendapatkan analisis dari komunikasi. Analisis sebagai tanggapan memiliki volume yang tak terbatas, menunjukkan bahwa komunikator komunikasi massal tidak segera memperhatikan reaksi kelompok terhadap pesan mereka. Tanggapan massal dapat diperoleh melalui telepon, email, twitter, facebook. Selain itu, metode yang paling terkenal untuk melewatkan input korespondensi massal masih salah. Sementara itu, waktu yang diperlukan untuk menggunakan telepon, email, facebook, twitter, dll menunjukkan bahwa analisis dalam korespondensi massal ditangguhkan.

Surat menyurat adalah salah satu latihan sosial yang kemampuannya di mata publik. Robert K Merton (dalam Romli, 2016: 6) mengemukakan bahwa kemampuan aksi memiliki dua sudut, lebih spesifiknya:

a. Kemampuan manifes adalah kemampuan asli yang ideal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

b. Kemampuan tidak asli atau terasimilasi kepada proses penayangan, setiap kemampuan tidak diperlukan. Jadi pada dasarnya setiap kemampuan sosial di mata publik membuat perbedaan praktis dan tidak berguna. Selain kemampuan asli dan teoritis, setiap tindakan ramah juga berfungsi untuk memunculkan kemampuan sosial lainnya, bahwa orang memiliki fleksibilitas yang sangat baik.

D. Program Siaran

Pengertian program siaran menurut Morrisan merupakan suatu acara atau tayangan yang dirancang sedemikian rupa untuk dijadikan sebagai program di televisi demi memenuhi kebutuhan pemirsa (Syahputra, 2013: 35). Pada satu arti lagi TV, cenderung beralasan bahwa segala sesuatu yang disiarkan di TV komunikasi luas adalah tayangan atau program. Pada umumnya, program transmisi dibagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan terkenal yang disebut program pengalihan dan program data juga disebut program berita. Komunikasi tanpa henti lahir berkat kemajuan inovasi elektronik yang diterapkan sebagai korespondensi dan inovasi data, dan jarang ditujukan untuk alasan siklus korespondensi antara orang-orang, melalui pengiriman atau komunikasi melalui gelombang elektromagnetik (Wahyudi, 1996:12).

Penyiaran adalah gerakan menyatukan radio dan transmisi, yang dikoordinasikan oleh asosiasi radio atau TV. Penyiaran yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan communication adalah keseluruhan jalannya penyampaian komunikasi mulai dari kesiapan bahan kreasi, kreasi, perencanaan materi transmisi, kemudian pada saat itu, berkomunikasi hingga mendapatkan transmisi oleh penonton atau pengamat di satu tempat (Djamal dan Fachruddi, 2013: 43).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

I. Aturan Pelaksanaan Penyiaran

Berdasarkan UU Penyiaran No 32 Pasal 36 tahun 2002 Pelaksanaan Siaran terbagi atas:

- a. Isi siaran harus memuat data, latihan, hiburan, dan manfaat untuk penataan kecerdasan, budi pekerti, etika, kemajuan, kekuatan masyarakat, menjaga solidaritas dan kejujuran, serta melatih kualitas keindonesiaan dan sosial.
- b. Materi dalam komunikasi dari penyelenggara penyiaran TV yang dikoordinir oleh Lembaga Penyiaran Swasta dan Lembaga Penyiaran Publik harus memuat sekitar 60% (60%) program yang dimulai dari dalam negeri.
- c. Konten siaran wajib memberikan jaminan dan penguatan kepada khalayak yang luar biasa, khususnya anak-anak dan remaja, dengan mengkomunikasikan program secara cerdas, dan yayasan penyiaran diharapkan untuk memasukkan dan juga memperhatikan penataan massa sesuai dengan item dalam transmisi.
- d. Item dalam transmisi harus dijaga agar tidak memihak dan tidak boleh fokus pada kepentingan pertemuan tertentu.
- e. Konten siaran tidak diperbolehkan:
 - 1) menghina, menghasut, menipu serta berbohong;
 - 2) fitur komponen kebrutalan, kekotoran, taruhan, penganiayaan opiat dan obat-obatan terlarang; atau
 - 3) terhadap kebangsaan, agama, ras, dan antar golongan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Konten siaran dilarang mencemooh, meremehkan, menjengkelkan atau berpotensi mengabaikan kualitas yang ketat, ketenangan manusia Indonesia, atau merusak hubungan dunia.

2. Jangkauan Siaran

a. Stasiun Lokal

Stasiun penyiaran radio dan TV lingkungan adalah stasiun komunikasi dengan wilayah transmisi terkecil yang mencakup satu kota atau lokal. Stasiun-stasiun penyiaran lingkungan dapat ditempatkan pada wilayah-wilayah tertentu di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan wilayah inklusi siaran terbatas pada wilayah tersebut. Ini menyiratkan bahwa prasyarat atau model untuk sebuah stasiun untuk diurutkan sebagai telecaster terdekat adalah: area tidak sepenuhnya diatur dan inklusi transmisi dibatasi (Nadhya, 2019: 34).

b. Stasiun Nasional

Stasiun telekomunikasi publik adalah slot radio atau TV yang menyiarkan proyeknya ke sebagian besar wilayah negara hanya dari satu stasiun telekomunikasi. Negara-negara yang memiliki kerangka komunikasi yang terkonsentrasi atau disatukan umumnya memiliki slot radio atau TV publik, baik terbuka maupun pribadi. Stasiun-stasiun umum menyebarkan program transmisinya melalui stasiun-stasiun komunikasi yang berbeda (stasiun *hand-off*) yang bekerja di wilayah yang berbeda.

E. Strategi Stasiun TV

Saluran TV adalah lingkungan kerja yang sangat membingungkan yang

mempengaruhi banyak orang dengan berbagai macam penguasaan. Kameramen,

editor gambar, koresponden, spesialis realistik, dan staf fungsional lainnya harus

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Universitas Medan Area

terhubung dan berbicara satu sama lain dengan tujuan akhir untuk menciptakan transmisi yang paling ideal. Slot TV adalah tempat yang menjadi pusat kegiatan sebuah asosiasi telekomunikasi, sehingga ukurannya bergantung pada statusnya, misalnya Stasiun Pusat di Jakarta dan Stasiun Daerah, bahkan di stasiun wilayah ada perbedaan. Slot TV mencakup beberapa kumpulan latihan termasuk latihan regulasi, latihan khusus, dan latihan pembuatan siaran. Slot TV memiliki latihan untuk membuat proyek siaran dan kemudian hasil produksi dikomunikasikan tanpa orang lain atau dikirim dari stasiun fokus.

Menurut Willis dan Aldridge (1991) stasiun telekomunikasi sebagian besar memiliki empat kemampuan mendasar (bidang kegiatan) dalam konstruksi hierarkisnya, khususnya:

1. Strategi
2. Program
3. Periklanan
4. Administrasi

Fungsi pertama hingga ketiga yang dirujuk di atas merupakan andalan utama stasiun penyiaran. Ibarat sebuah bangunan, ketiga kapabilitas tersebut merupakan titik tumpuan atau support point yang membantu pembangunan stasiun telekomunikasi, jika salah satu hilang atau meledak, stasiun telekomunikasi tersebut rusak. Dengan demikian, tanpa ketiga kemampuan ini, berada di luar jangkauan kemungkinan stasiun telekomunikasi untuk eksis dan bertahan. Sedangkan kemampuan regulasi adalah kemampuan membantu untuk bekerja dengan melaksanakan tiga kemampuan masa lalu. Dengan cara ini, desain

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

bagian ini sesuai dengan kemampuan masing-masing. Istilah yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan masing-masing bagian pada umumnya tidak berbeda untuk setiap media penyiaran.

Sistem program menurut Peter Pringle (dalam Indrajati dan Ruliana, 2018) terdiri dari penyusunan program, pembuatan program, pelaksanaan program, pengecekan program dan penilaian.

1. Perencanaan Program.

Penyusunan program mencakup pekerjaan untuk mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah hingga panjang dengan mengkomunikasikan stasiun-stasiun untuk mencapai tujuan program dan keuangan. Pada slot-slot TV, penyusunan program diarahkan pada penyampaian program sehubungan dengan proyek apa yang akan dibuat, kemudian, pada saat itu, memilih proyek yang akan dibeli (akuisisi), dan perencanaan program untuk menarik sebanyak mungkin khalayak yang dapat diakses seperti akan lebih bijaksana. waktu tertentu. Administrator program saluran TV harus fokus pada proyek mereka untuk porsi kerumunan tertentu yang dapat diakses pada waktu transmisi tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Peter Pringle (dalam Morissan, 2013).

2. Produksi Program.

Proyek dapat diperoleh dengan membeli atau membuat proyek sendiri. Sebuah program yang disebar oleh saluran TV itu sendiri adalah sebagai kreasi sendiri atau kreasi sendiri. Dengan asumsi program dibuat oleh pihak lain, berarti slot TV harus membeli program tersebut.

a. Tahap pra-penciptaan atau penataan. Percakapan pemikiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA pelaksanaan pemotretan (shooting),

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

membuat konsep, memutuskan perangkat keras pendukung yang dapat diakses, menyusun skrip/skenario, storyboard dan ringkasan.

Kemudian berkoordinasi dengan tim.

- b. Tahap Penciptaan Produksi adalah semua latihan pengambilan gambar baik di dalam studio maupun di luar studio, dalam siklus ini disebut juga rekaman. Selama gerakan menembak selesai, harus dilakukan evaluasi ulang agar jika ada kesalahan, pemotretan bisa diulang.
- c. Tahap Setelah Penciptaan Pada tahap ini adalah segala macam gerakan setelah sistem pemotretan sampai materi selesai dan siap untuk dikomunikasikan atau diputar ulang. Latihan yang diselesaikan pada tahap setelah pembuatan menggabungkan mengubah, memberikan representasi, dampak, musik, dan mengarahkan penilaian proyek.

3. Eksekusi Program.

Eksekusi atau penyiaran proyek mengingat latihan program penyiaran untuk dipahami dengan pengaturan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebuah sistem siaran program yang dilakukan dengan baik tidak sepenuhnya ditentukan oleh bagaimana upaya untuk mengkoordinasikan dan mengatur berbagai proyek yang akan dikomunikasikan. Kantor program juga harus menyelidiki dan memisahkan setiap segmen pada waktu siaran untuk mendapatkan penonton yang ideal.

4. Evaluasi dan Monitoring Program.

Pada tahap pengecekan dan penilaian, tujuannya adalah untuk melihat seberapa jauh suatu pengaturan dan tujuan telah dicapai atau diakui oleh saluran

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

TV, kantor, dan perwakilan. Latihan penilaian biasa untuk setiap orang dan kantor memungkinkan untuk membandingkan eksekusi nyata dan eksekusi terencana.

F. Manajemen Produksi

Penciptaan para eksekutif adalah setiap bisnis atau gerakan atau siklus, untuk mencapai tujuan dengan sukses dan mahir. Kegiatan dewan akan terhubung dengan mengejar pilihan pada rencana atau rencana dan manajemen penciptaan termasuk gerakan dari setiap jenis atau siklus untuk memahami item sesuai dengan tujuan yang disepakati. Penciptaan langkah-langkah para eksekutif pada umumnya meliputi:

a. Perencanaan atau perencanaan item

Merencanakan atau merencanakan suatu barang adalah untuk mengetahui atau memutuskan jenis barang yang akan dibuat atau disampaikan sehingga yang akan dibuat atau dibuat sesuai dengan keinginan atau rencana yang telah ditetapkan. Tahap ini merupakan tahap dasar yang menarik diri dari pemikiran dan kemudian mengisi ide. Pada saat mengatur, tentunya Anda sudah mengantisipasi sebelumnya siapa yang akan dituju dan seperti apa cakupan pasarnya. Dalam dunia transmisi, tahap ini masih merupakan gagasan atau isi utama.

b. Merencanakan proses perakitan atau pembuatan

Merencanakan suatu proses perakitan atau kreasi adalah dengan memikirkan dan mengorganisasikan setiap latihan yang diharapkan dapat menghasilkan suatu item, sehingga setiap latihan yang diperlukan dapat ditentukan, baik waktu maupun biaya. Latihan-latihan ini menggabungkan pra-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

penciptaan setelah penciptaan. Pada tahap ini, kita dapat meramalkan kebutuhan biaya yang akan dikeluarkan dalam ide yang telah dibuat.

1. Bahan perencanaan

Rencana bahan adalah cara paling umum untuk memutuskan atau memutuskan bahan alami yang seharusnya siap untuk mengirimkan barang yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pemesanan proses perakitan atau pembuatan

Pemesanan proses perakitan atau pembuatan adalah memutuskan dan menangani waktu yang diharapkan untuk setiap interaksi pembuatan, termasuk proses pra-pembuatan dan setelah pembuatan.

3. Partisi pekerjaan

Membagi pekerjaan pada dasarnya memisahkan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan setiap pekerja. Memisahkan pekerjaan juga bisa berarti membuat kelompok kreasi. Hal utama yang harus diperhatikan adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan kewajiban yang disampaikannya.

4. Kirim pekerjaan

Pekerjaan yang telah diberikan diserahkan kepada orang-orang yang memiliki kapasitas atau bidang. Praktis setara dengan fase memisahkan pekerjaan, namun menyerahkan pekerjaan menyiratkan melegitimasi pekerjaan dengan pemahaman yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama.

5. Memeriksa Kemajuan Siklus

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Mengamati siklus kemajuan adalah cara yang paling umum untuk mengelola atau memeriksa setiap kali kemajuan atau arah penciptaan, dalam prosesnya cenderung dilihat apakah interaksinya sesuai dengan pengaturan yang ditentukan sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh pengawas atau pembuat pembuatan, kerangka pemeriksaan juga dilakukan tidak hanya menjelang awal atau menjelang akhir namun diamati pada setiap siklus dengan harapan mendapatkan kemajuan yang lebih baik.

6. Merevisi rancangan

Merevisi rancangan sama dengan melakukan perbaikan pada kesalahan yang terjadi pada proses produksi. Sebab tidak semua proyek yang dilaksanakan berjalan mulus tanpa mengalami hambatan.

Penciptaan para pelaksana merupakan suatu gerakan atau siklus untuk membuat suatu barang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam siklus administrasi ini berlaku POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), Planning, Organizing, Implementasi dan Supervisi. Dewan menurut Morissan (2008: 138) dalam menyelesaikan kewajiban administrasi, direksi sebagian besar melakukan empat kemampuan mendasar, yaitu:

1. Mengatur (mengatur)

Siklus dalam mengatur dan memutuskan program telekomunikasi menggabungkan kemajuan yang menyertainya:

- a. Menetapkan pekerjaan dan misi, khususnya memutuskan sifat dan tingkat usaha yang harus dilakukan.
- b. Tentukan daerah tujuan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

- c. Membedakan dan memutuskan tanda kelayakan dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- d. Memilih dan memutuskan tujuan atau hasil yang ingin dicapai.
- e. Menyusun rencana kegiatan yang terdiri dari:
 - 1) Menentukan urutan gerakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
 - 2) Penjadwalan memutuskan waktu yang diharapkan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
 - 3) Anggaran (perencanaan) memutuskan aset yang diharapkan untuk mencapai tujuan.
 - 4) Akuntabilitas. Cari tahu siapa yang akan mengatur kepuasan tujuan, khususnya pihak yang menyatakan tujuan telah tercapai atau belum.
 - 5) Uji dan modifikasi pengaturan bersyarat sebelum pengaturan dijalankan.
 - 6) Menetapkan pengawasan.
 - 7) Menentukan korespondensi otoritatif yang diharapkan untuk mencapai pemahaman dan tanggapan jawab.
 - 8) Implementasi.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah cara paling umum untuk memesan desain hierarkis sesuai dengan tujuan asosiasi, aset, dan iklim yang melingkupinya. Dua bagian utama dari proses perbaikan konstruksi hirarkis adalah departementalisasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

dan pembagian kerja. Pada umumnya, bisnis media penyiaran memiliki divisi yang menyertainya.

- a. Kantor penawaran/pameran.
- b. kantor program.
- c. Kantor berita.
- d. Merancang kantor.
- e. Organisasi/kantor bisnis.

3. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan adalah menyelesaikan berbagai latihan yang dapat diperkirakan, khususnya mengubah kontribusi ke hasil. Gerakan koordinasi dan dampak ini menggabungkan empat latihan penting, khususnya memberikan inspirasi, korespondensi, otoritas dan persiapan. Unit kerja terkecil ini memiliki empat kualitas: panjang yang jelas, hubungan yang koheren dengan berbagai latihan dalam usaha, pemanfaatan aset, dan biaya yang diperlukan.

4. Pengawasan (pengendalian)

Menurut Mockler (dalam Morissan, 2008: 167) pengawasan dewan adalah pekerjaan yang tepat untuk menetapkan norma-norma pelaksanaan dengan mengatur tujuan, merencanakan kerangka kritik, membandingkan latihan asli dan prinsip-prinsip yang telah ditentukan sebelumnya, memutuskan dan mengukur penyimpangan dan membuat langkah. kegiatan restoratif diharapkan dapat menjamin bahwa semua aset organisasi dimanfaatkan dengan cara terbaik dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

1. Manajemen Produksi Program Acara TV

Penciptaan program TV para pelaksana adalah gerakan dari segala macam atau siklus untuk membuat kreasi program TV sesuai rencana yang telah ditetapkan dengan sukses dan produktif atau demonstrasi merenungkan dan mencapai hasil yang ideal melalui kolaborasi (kerjasama) yang terdiri dari demonstrasi menggunakan kemampuan manusia. juga, HR TV. Pembuatan program TV, dewan menggabungkan tiga tahap pusat, untuk lebih spesifiknya:

1. Praproduksi

Tahap ini mencakup: sebuah. Putuskan pikiran

- a. Penulisan naskah
- b. Membangun grup
- c. Menyiapkan biaya pembuatan
- d. Siapkan keperluan manajerial, misalnya desain otoritatif, surat menyurat untuk pembuatan, surat menyurat untuk bidangnya
- e. Buat daftar kepala perawatan dan tembakan
- f. Buat sekali lagi
- g. Membuat rencana kreasi

2. Penciptaan

Tahap ini meliputi pengambilan gambar, baik dengan tap atau live serta melakukan/melaksanakan hal-hal yang telah diatur ke awal atau pada pra-kreasi.

3. Setelah penciptaan

Setelah pembuatan, hal-hal seperti pemeriksaan dan penilaian setelah pembuatan biasanya dilakukan. Sebagai aturan umum, slot TV memiliki

UNIVERSITAS MEDAN AREA

..... studio dan berbagai jenis peralatan yang biasanya digunakan untuk
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

membuat program. Perkantoran yang dapat digunakan untuk membuat program umumnya sekarang tersedia di slot TV, misalnya: studio, MCR (*Expert Control Room*), kamera, blender, peralatan ganti, potong dan stafnya. Semua kantor saat ini harus digunakan dan digunakan dengan tepat dan sebanyak yang dapat diharapkan dengan jelas. Bagian dari divisi berita yang paling gencar dan paling umum digunakan dari banyak kantor ini. Bagi stafnya, kantor berita seperti seorang jurnalis dan juru kamera yang ternyata mencari berita secara konsisten. Sumber data atau berita biasanya tidak hanya mengandalkan koresponden dan juru kamera. Sumber berita biasanya juga menggunakan data dari komunikasi luas lainnya, misalnya media cetak seperti koran atau majalah atau cenderung melalui media berbasis web. Bagaimanapun, umumnya sumber informasi dan data yang diperoleh slot TV sebagian besar berasal dari pemberi. Pendukung yang sebenarnya biasanya dilacak di berbagai tempat di Indonesia. Umumnya hampir 70% berita yang dimuat dalam program berita TV berasal dari donatur lingkungan. Sehingga cenderung diduga bahwa seorang pendukung mempengaruhi sumber berita yang terdapat dalam program berita TV.

G. Penelitian Terdahulu

1. Produksi Program Siaran "Wajah Sumatera Utara" Di Metro TV Sumatera Utara" (Putri Nadhya, 2019)

Alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan korespondensi pengurus grup televisi Metro Sumatera Utara dalam menangani program siaran

Sumatera Utara Face dan untuk memutuskan pembentukan pengurus

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
program siaran Sumatera Utara Face di televisi Sumatera Utara Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

yang digunakan untuk eksplorasi ini adalah strategi pemeriksaan subyektif yang jelas, yaitu strategi yang menyoroti pemahaman kekhasan sosial menurut perspektif anggota secara grafis sehubungan dengan korespondensi para eksekutif dan pembuatan program siaran Wajah Sumatera Utara di televisi Metro Sumatera Utara . Menangani dan menciptakan informasi yang jelas melalui teknik wawancara, persepsi dan dokumentasi. Dari pemeriksaan ini diketahui bahwa korespondensi para pelaksana dan pembuatan program siaran Intisari Sumut di televisi Metro di Sumut sudah berjalan dengan sangat baik. Dalam pembentukan kerangka dewan, program penyiaran Substansi Sumut sejauh ini sudah memadai untuk memenuhi unsur-unsur fundamental dari sebuah kreasi para eksekutif. Mulai dari kemampuan penataan hingga kemampuan administrasi, meskipun ada persyaratan di SDM, program Intisari Sumut tetap berjalan sebagaimana mestinya.

2. Teknik TV Terdekat dalam Mengikuti Kehadirannya (Konsentrasi Mempesona pada Televisi Radar TV Lingkungan Tasikmalaya) (Zahida Muhtadia Billah dan Reni Nuraeni, 2021)

Alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem televisi Radar dapat mengikuti keberadaannya sebagai TV terdekat di Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metodologi subjektif dengan menciptakan informasi yang mencerahkan sebagai wacana dan gubahan. Kemudian hasil yang diperoleh sehubungan dengan penggambaran prosedur televisi lingkungan sesuai dengan kenyataan mereka. Hasil

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

untuk mengikuti kehadirannya dengan menggunakan jumlah dasar SDM yang mumpuni, sehingga sangat mungkin beralasan bahwa dengan jumlah basis SDM yang juga memiliki jabatan rangkap, bisa dikatakan demikian. Radar televisi Tasikmalaya bisa membuat karena sampai saat ini.

3. Ujian Pembuatan Program Berita Wajah Sumut di Metro Departemen Televisi Medan (Naftalia Simanjuntak dan Besti Rohana Simbolon, 2019)
Strategi eksplorasi ini memanfaatkan pandangan dunia subyektif yang memukau, pencipta hanya memaknai proses pembuatan berita pada program Wajah Sumatera Utara di Televisi Metro Departemen Medan. Saksi eksplorasi adalah staf yang melakukan pembuatan berita untuk program Inti Sumut. Hasil review tersebut membuat program Intisari Sumut selesai secara bertahap tentang naskah penyertaan dari pendukung naskah informasi yang dibersihkan di ruang berita, kemudian akan diserahkan kepada pengelola untuk mengubah gambar berita sesuai isinya.
4. Konten Kecerdasan Lingkungan dan TV Terdekat (Analisis Kontekstual di Televisi Sindo Kendari) (Christiany Juditha, 2015).
Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang pembuatan konten berdasarkan kearifan lingkungan di televisi Sindo Kendari. Pemeriksaan ini menggunakan teknik penelitian investigasi kontekstual dengan metodologi subjektif. Konsekuensi dari penelitian ini adalah bahwa televisi Sindo Kendari telah membuat dan mengomunikasikan program-program yang sarat dengan kelihaihan lingkungan antara lain berita-berita terdekat, Ragam Sultra (proyek sosial Sulawesi Tenggara)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Siti Nurhotmaulina Damanik dan Nurhotmaulina Damanik, ada juga hambatan yang dialami

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

selama waktu yang dihabiskan untuk memberikan lingkungan yang puas dengan wawasan lokal. Dimana masih banyak televisi lingkungan lain di kota Kendari, itu adalah ujian bagi televisi Sindo Kendari. Namun, hal ini dinilai sebagai pemicu untuk membuat bundling terdekat yang lebih disukai dan lebih menarik daripada TV lokal lainnya.

5. Teknik Televisi Padang Menyongsong Kehadirannya Sebagai TV Tetangga (Erni Suryanti Tufli, 2014)

Kajian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana metodologi yang digunakan oleh televisi Padang, dalam menyongsong keberadaannya sebagai TV lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tetap eksis di industri komunikasi terdekat, televisi Padang melakukan berbagai metodologi antara lain, 1) Memainkan teknik program televisi, 2) Membagi, memfokuskan, dan menempatkan diri pada crowd market, 3) Menggunakan inovasi web (media baru), 4) Meningkatkan acara dan proyek off air dan menyusun area pengamat lokal. 5) Meningkatkan acara dan proyek off air, 6) Membangun jaringan massa, 7) Menerapkan metode periklanan program, 7) Menempatkan perusahaan Telekomunikasi anak-anak di berbagai daerah 8) Dan hal-hal yang juga sangat persuasif dengan kehadiran televisi Padang di Pasalnya, televisi Padang berada di bawah sponsor Jawa Pos Gathering yang merupakan organisasi media terbesar di Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

II. Kerangka Berfikir



Sumber : Data diolah peneliti

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

Strategi Metro TV dalam penayangan siaran lokal menggunakan strategi stasiun TV sesuai dengan teori Peter Pringle terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program. Pada strategi penayangan berita lokal Sumut di Metro TV, indikator tersebut dijadikan bahan acuan dalam merencanakan penayangan berita. Penayangan tersebut dirancang sesuai indikator agar menjadi tayangan yang layak untuk diterima masyarakat. Indikator ini juga dijadikan acuan untuk mengajukan beberapa pertanyaan wawancara kepada narasumber agar dapat menganalisis strategi penayangan yang digunakan oleh Metro TV dalam merencanakan penayangan berita lokal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah siklus, standar, dan metodologi yang digunakan oleh para ilmuwan untuk bergerak menuju masalah yang akan dipertimbangkan dan akan mencari jawaban untuk mengeksplorasi masalah. Eksplorasi ini dinilai dari kelebihannya, dan tidak bisa diperkirakan apakah suatu strategi benar atau salah. Menurut Mulyana, (2001: 145). strategi penelitian adalah metode eksplisit dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sesuai Bogdan dan Taylor dalam Ahamadi (2014:15). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang mencerahkan, diucapkan atau disusun dan cara berperilaku yang nyata dari individu atau (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini secara lugas menunjukkan setting dan orang-orang di sini secara keseluruhan, khususnya sebagai subjek penelitian, baik sebagai asosiasi maupun manusia, tidak dikurangi untuk memisahkan faktor-faktor atau spekulasi, namun sekaligus dianggap sebagai satu kesatuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kantor Metro TV Medan yang beralamat di Jl. A.H. Nasution No. 55 Medan. Penelitian dilaksanakan pada 1 sampai dengan 21 Juli 2021 dengan mewawancarai narasumber yang terkait.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Mar 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agst 2021
1	Tahap Persiapan Penelitian						
	Pengajuan Judul						
	Penyusunan Proposal						
	Seminar Proposal						
	Perbaikan Proposal						
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian						
	Pengumpulan Data						
	Analisis Data						
	Perumusan Hasil Penelitian						

Sumber : Data diolah peneliti 2023

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Produser, Reporter, Kameramen, Editor Metro TV Medan. Sementara data sekunder diperoleh melalui : catatan jurnalistik, catatan revisi siaran dan catatatan-catatan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Menurut Arikunto (2010:22) informasi esensial adalah informasi berupa kata-kata, gerak atau tingkah laku yang diucapkan atau diungkapkan yang dilengkapi oleh subjek yang dapat diandalkan, khususnya subjek penelitian dan sumber yang berhubungan dengan faktor yang diteliti atau informasi yang diperoleh dari responden secara langsung. Prosedur pemilihan informasi yang penting adalah wawancara. Pertemuan-pertemuan tersebut dipisahkan menjadi 3 pertemuan, khususnya wawancara terorganisir, wawancara semi-terorganisir dan pertemuan atas ke bawah. Bagaimanapun, di sini ilmuwan memutuskan untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA

mengarahkan pertemuan dari atas ke bawah, alasannya adalah untuk mengumpulkan data yang kompleks, sebagai area besar yang berisi anggapan, mentalitas, dan pertemuan individu. Agar data tidak hilang, spesialis akan menggunakan alat perekam. Sebelum penyaringan dimulai, ilmuwan memahami atau memberikan garis besar dan dasar yang singkat dan jelas dari subjek pemeriksaan. Menurut Arikunto (2010: 173), para ilmuwan harus fokus pada pendekatan yang tepat untuk mengarahkan pertemuan, termasuk yang menyertai:

- a. Pewawancara harus menjauhi kata-kata yang memiliki implikasi berbeda, atau tidak pasti.
- b. Pewawancara menghindari pertanyaan panjang yang mengandung banyak pertanyaan khusus, pertanyaan panjang harus dipisahkan menjadi beberapa pertanyaan baru.
- c. Pewawancara harus mengajukan pertanyaan yang jelas tentang pengaturan kelas secara keseluruhan.
- d. Pewawancara harus mengajukan pertanyaan sehubungan dengan pengalaman asli responden.
- e. Pewawancara harus menentukan setiap opsi lain atau tidak memperhatikan pilihan dengan imajinasi apa pun
- f. Dalam pertemuan tentang hal-hal yang dapat membuat responden marah, terhina atau tidak waras, gunakan kata-kata atau kalimat yang dapat menenangkan.

Informan yang menjadi informasi penting dalam penelitian ini adalah:

1. Produser Metro TV Medan : Romi Siahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

3. Kameramen Metro TV Medan : Edi Sembiring

4. Editor Metro TV Medan : Haris Hasibuan

E. Teknik Analisis Data

Mengingat metode pengumpulan informasi yang digunakan, latihan pemeriksaan informasi diperlukan, menurut Sugiyono (2012: 246) penyelidikan informasi adalah cara yang paling umum untuk menemukan dan memecah informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi dengan menggabungkan informasi ke dalam kelas, melayani dalam unit, mengorganisasikan ke dalam desain, memilih apa yang penting dan apa yang akan direnungkan dan membuat tujuan sehingga mudah dirasakan tanpa orang lain dan orang lain.

Pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif selesai pada saat pengumpulan informasi, setelah pengumpulan informasi dalam periode tertentu. Pada saat pengumpulan informasi, spesialis perlu fokus pada bagian-bagian dalam memecah informasi seperti penurunan informasi, penayangan informasi, dan konfirmasi informasi. Seperti yang diharapkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) bahwa pengujian informasi dalam model lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (informasi menurun)

Latihan pengurangan informasi adalah latihan menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh.

2. Pertunjukan informasi (information show)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

3. Konfirmasi (gambar akhir)

Tahap selanjutnya adalah membuat tekad untuk mendapatkan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada.

F. Kredibilitas Data

Setiap eksplorasi harus memiliki validitas sehingga dapat terwakili dengan baik. Kepercayaan analis subjektif adalah kemajuan dalam mencapai alasan untuk menyelidiki banyak masalah atau ketergantungan efek samping dari informasi pengujian. Upaya untuk menjaga kepercayaan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Sugiono, (2012: 270-276)

a. Persepsi yang Diperluas

Analisis kembali ke lapangan untuk menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati untuk mengetahui realitas informasi yang telah diperoleh dan untuk melacak informasi baru.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Triangulasi data bertujuan untuk menguji keabsahan informasi dengan benar-benar melihat informasi melalui sumbernya, khususnya keabsahan informasi dengan benar-benar melihat informasi melalui berbagai sumber. Triangulasi prosedur pengujian keabsahan informasi dengan cara mengecek informasi kepada sumber informasi dengan metode informasi berupa persepsi langsung yang spesifik, pertemuan atas ke bawah dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian mengenai strategi Metro TV Medan pada proses penyajian siaran lokal Sumatera Utara dapat disimpulkan dalam beberapa poin sebagai berikut:

- a. Strategi penayangan pada program lokal di Metro TV Medan dirancang melalui berbagai proses yang dimulai dari proses perencanaan program, produksi program, eksekusi program, dan evaluasi program. Strategi ini dirancang sesuai dengan target dan sasaran yang dituju. Target tersebut ditujukan pada semua khalayak karena akan memberikan edukasi dan informasi yang bermanfaat mengenai informasi dan pengetahuan di Sumatera Utara.
- b. Adanya kendala yang berakibat yaitu mengenai fasilitas alat-alat yang tidak memenuhi standard broadcasting, terdapat perbedaan yang signifikan antara penayangan local dan nasional yaitu pada penayangan local yang tidak memadai seperti penayangan nasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti, yaitu:

- a. Strategi dalam penayangan berita lokal perlu lebih difokuskan lagi. Untuk saat ini satu program mencakup seluruh berita mulai dari lalu lintas, wisata

lainnya dan masih banyak. Diharapkan dapat lebih difokuskan pada salah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

satu jenis tayangan agar penonton lebih memahami sesuai dengan konsep tayangan berita lokal tersebut.

- b. Kepada stasiun Metro TV untuk dapat memberikan fasilitas yang lebih memadai seperti alat-alat pendukung yang berperan memfasilitasi *crew* agar lebih maksimal dalam penayangan program siaran local Metro TV Medan maupun Metro TV Nasional.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

71

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo.
- _____. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Eds. 5. Jakarta: Professional Book.
- _____. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang-Selatan: Karisma Publishing Group.
- Djamil & Fachruddin, 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta : Kencana
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- _____. 2006. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Erdianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi. Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Liliwari, Alo. 2001. *Gatra gatra Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2011. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

- Rosdakarya. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja.
- Rosdakarya. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1994. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

SUMBER LAIN

- Billah, Zahida Muhtadia dan Nuraeni, Reni. 2021. *Strategi Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensinya. (Studi Deskriptif pada Televisi Lokal Radar TV Tasikmalaya)*. Universitas Telkom. Vol.8, No.1 Februari 2021
- Indrajati, dan Ruliana. 2018. *Strategi Program Acara The Newsroom NET TV dalam Meningkatkan Rating Program*. Universitas Islam Riau. Volume 7 Nomor 2 ISSN: 2303-0194
- Juditha, Christiany. 2015. *Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo TV Kendari)*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan Vol. 16 No. 1
- Nadhyta, Putri. 2019. *Produksi Program Siaran "Wajah Sumatera Utara" Di Metro TV Sumatera Utara (Manajemen Komunikasi Dan Produksi Program Siaran "Wajah Sumatera Utara" Di Metro TV Sumatera Utara)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Rinowati. 2011. *Eksistensi Televisi Lokal (Kasus: Eksistensi TVKU Dalam Kompetisi Industri Penyiaran)*. Universitas Diponegoro
- Simanjuntak, Naftalia dan Simbolon, Besti Rohana. 2019. *Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumatera Utara Di Metro TV Biro Medan*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Volume 4 Nomor 2.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan



Nomor : 621 /FIS.3/01.10/III/2021
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

02 Juli 2021

Kepada Yth,
Kepala Stasiun Metro TV SUMUT
Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.41

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Nurhotma Ulina. Dmk
N P M : 178530137
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Metro TV SUMUT, dengan judul Skripsi Strategi Metro Tv Medan Dalam Menyampaikan News Anchor di Program Berita Wajah SUMUT

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Heri Kusmanto, MA

CC: Fis
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LAMPIRAN B

Surat Selesai Penelitian



Medan, 5 Juli 2021
Nomor : 001/MTV.IV/2021

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Usrizal Pulungan
Jabatan : Pjt. Kabiro Metro TV Sumut
Departemen : Redaksi
Unit Kerja : Biro Metro TV Medan

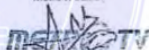
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nurhotma Ulina.Dmk
NPM : 178530137
Fakultas : ISIP
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di Biro Metro tv Medan untuk keperluan memenuhi penyusunan skripsi dengan judul "Strategi Metro tv Medan pada Proses Penayangan Siaran Lokal Sumatera Utara".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperluanya.

Medan, 5 Juli 2021
Metro tv Sumut



H.Usrizal Pulungan,S.Sos,MH
(Pjt. Kepala Biro Metro TV Sumut)

Alamat kantor Metro TV Sumut
Jalan ARI Husdian No.55 Desa: 02011 4079477
No. 0815611739
Pangkalan Masyhur
MEDIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

JAMINAN
Hasil Wawancara
Produser Metro TV Medan
Romi Siahan

1. Bisa anda jelaskan apa saja tugas seorang produser?
Bertanggung jawab terhadap program siaran. Secara buletin menyusun rundown, membagi segmend. Hingga durasi penayangan.
2. Adakah perbedaan tugas dalam menyiapkan program acara nasional dan program acara lokal?
Tugas produser sama saja untuk program nasional atau lokal. Bedanya tim yg bekerja di nasional lbh besar karena adanya keterlibatan tim yg di jakarta.. sementara siaran lokal hanya diurusin satu produser dibantu reporter, timnya lebih efisien
3. Bagaimana strategi yang digunakan oleh seorang produser ?
Strategi yang di gubakan yaitu strategi komunikasi. Sesuai dengan prinsip televisi. kekuatan berita ada pada gambar atau visual
4. Apa hambatan yang dialami seorang news produser dan bagai mana cara mengatasinya?
Umunya hambatan hanya keterbatasan pesonil, karena sistem kerja sdh mengikuti pola di jakarta. untuk mengatasi hambatan hanya diperlukan kerja yg efisien. biasanya produser di daerah merangkap jabatan, mis: produser jg sbg pengedit naskah, mengawasi proses editing gambar, sbg program director saat siaran, dan jg sbg penanggungjawab siaran, dll
5. Program acara lokal apa saja yang ada di Metro TV Medan untuk saat ini, dan bagaimana pencapaiannya?
Sejak covid melanda indonesia produksi siaran lokal metro TV di beberapa stasiun di daerah dibatasi, atas pertimbangan efisiensi. saat ini seluruh produksi siaran lokal full dikerjakan oleh tim di jakarta. seluruh materi audio visual kemudian dikirim langsung ke pemancar untuk selanjutnya disiarkan sesuai

igini tayang
UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
0. Apa saja hal penting yang perlu ditam pilkan pada tayangan TV lokal?
.....

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Hal penting yang perlu diperhatikan pada tayangan tv local yaitu berita yang terbaru yang tujuannya menginformasikan. Serta hmm mendidik dan berdukasi, karena metro TV punya visi misi untuk selalu menampilkan program yang bermutu dan beredukasi

7. Program lokal apa saja yang telah dibuat oleh Metro TV Medan?

Untuk saat ini sedang vacuum karena pandemi ini. Tapi beberapa program yang telah dibuat diantaranya ada wajah sumut dan dialog sumut.

8. Kepada siapakah sasaran berita ditayangkan?

Khalayak umum. Tapi kalau untuk cakupan berita akan sulit di cerna oleh remaja ke bawah butuh bimbingan orang tua. Sebenarnya untuk cakupan berita siapa saja bisa karna sasaran kita adalah semua orang. Nah, yang perlu bimbingan orang tua itu 12 tahun ke bawah ya, kalau 12 tahun ke atas ini malah menjadi program yang sangat penting bagi mereka karena kebanyakan informasi yang diberikan merupakan wawasan umum.

9. Bagaimana konsep penayangan program lokal yang diciptakan oleh Metro TV?

Konsep yang dibuat lebih mengarah ke informasi mengenai suatu daerah, khususnya yang ada di sumut. Bisa informasi mengenai tempat wisata, kuliner atau bahkan informasi berita yang sedang berlangsung.

10. Apa target yang ingin dicapai dalam penayangan program lokal ini?

Targetnya terutama bisa menjadi tayangan dengan rating baik yang dapat memberikan informasi dan edukasi.

11. Bagaimana menciptakan keunggulan suatu program agar diminati masyarakat?

Kalau untuk program lokal di sumut ini, keunggulan yang diciptakan adalah menyajikan berita yang up to date dan menarik.

12. Apakah penentuan lokasi berita merupakan hal yang penting?

Ya benar, maka ada tim khusus yang menentukan lokasi dan hal menarik apa yang sedang happening. Timnya yaitu tim kreatif bekerjasama dengan reporter karena sebelum ditampilkan berita, atau sebelum diliputnya berita itu dilakukan survey di lokasi tersebut

13. Bagaimana cara menentukan lokasi dalam penayangan program lokal ini?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

14. Apakah berita yang ditampilkan selalu *up to date*?
Iya berita yang di tampilkan harus selalu *up to date*. Karena memang unsur sebuah berita itu adalah menampilkan hal yang *up to date*.
15. Bagaimana peran *news anchor* pada suatu penayangan berita?
Peran seorang *news anchor* adalah intinya membacakan berita ketika sedang siaran. Namun untuk program local sumut biasanya *news anchor* terlibat dalam memproduksi berita. Seperti ikut terlibat dalam memil berita. Memperbaiki naskah berita. menyusun *rondown* serta memperbaiki naskah berita dan kemudian menyampaikan berita
16. Apa saja hal yang perlu diperhatikan pada suatu program lokal?
Agar masyarakat tau terkait perkembangan yang ada di sekitar kita. Kalok di sumatra utara kita ambil contoh situasi pandemi kita sangat butuh . Jadi ketika kita menyampaikan informasi permirsa itu dapat informasinya bener jadi mereka tau apa yg saat ini. Tujuanya menyampaikan ke pada mayarakat bahwa saat ini ada fakta yang terjadi dan mereka harus mengetahui.
17. Apakah berita yang ditampilkan bersifat informatif dan edukatif?
iya tentu saja. Infor matif itu ketika kita menyampaikan sesuatu kepada penirsa sesuai dengan apa fakta dan pernyataan pernyataan yang bebar. edukatif kenapa. Di karnakan berita atau informasi yang di sampaikan harus mendidik masyarakat. Memberikan pengetahuan agar mereka ikut terkitab dan terdidik dalam apa yg kita sampaikan. terkadang seperti di masa pandemi ada berita yang bersifat persuasif. Seperti di masa pandemi seperti kita mengajak masyarakat untuk melakukan vaksin nan itu merupakan cara strategi persuasif.
18. Siapa saja yang terlibat pada proses penayangan berita lokal?
semuanya terlibat baik untuk tim redaksi maupun tim di studio. kalo dalam masa produksi berita artinya ada pra dan paca produksi kalo pra produksi itu biasanya kita mengolah berita dari teman teman di lapangan misalnya kontributor ataupun seorang reporter yang turun kelapangan mengolah berita kemudian berita yg sudah kita ambil di kirim ke email yg sudah di tentukan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

lalu di olah oleh produser dan di bantu okeh news anchor. Lalu di pilah mana yang baik yg bebar lalu di sesuain dengan saat ini sedang tren atau sedang berkembang isunya lalu di jadi kan rundown yg nantinya menjadi acuan news ancor untuk sebuah berita.setelah selesai dalam bentuk rundown kemudian di periksa oleh kualiti control jadi nanti beruta akan di pilah gambar akan di priksa kembali karna jika ada nanti gambar yang seperti ada gambar darah yg tidak di blur atau gambar rokok itu sangat tidak layak untuk tayang di berita. Setelah itu setelah naskah.nan setelah semuanya sudah di periksa lanjutlah ke siaran. Lalu akan di priksa kembali oleh nws anchor khususnya untuk promternya nanti kemungkinan ada salah di naskah awal atau pun atau susah di mengerti news anchor yang mengubahnya agar lebih sederhana dan masyarakat bisa lebih paham

19. Apakah seluruh berita yang diliput dilakukan penayangan?

Ada berita-berita yang tidak ditayangkan jika memang setelah dikirim ke Jakarta dinyatakan tidak layak. Karena sebelum di tayangkan, ada tim khusus yang menilai dari pusat untuk menentukan berita tersebut layak atau tidak ditayangkan. Tapi itu sangat jarang terjadi, karena kami pun melakukan penilaian sendiri disini dari sebelum berita tersebut di liput.

20. Bagaimana proses penyuntingan sebelum berita ditayangkan?

Untuk proses penyuntingan dilakukan sensor dan pemangkasan. Yang jelas dilakukan editing lah untuk video tersebut. Ada beberapa hal yang tidak layak ditayangkan seperti kekerasan, hal yang bersifat sadis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

LAMPIRAN D
Reporter Metro TV Medan
Dana Pangaribuan

1. Apa saja tugas seorang *news anchor*?
Tugas menjadi seorang *news anchor* adalah intinya membacakan berita. Ketika dia siaran, *news anchor* merupakan pembawa acara berita televisi. *news anchor* biasanya memiliki kemampuan komunikasi yg baik seperti jurnalis umumnya di lapangan. *News anchor* juga memiliki kemampuan memberikan improvisasi, penekanan terhadap isi penting berita sekaligus komentar atas informasi yg disampaikan. *news anchor* juga merupakan filter terakhir dlm menyunting naskah materi berita, sebelum disampaikan kepada pemirsa.
2. Bagaimana proses *news anchor* pada program berita local?
Jadi kalo selama ini abang siaran jadi *news anchor* diberita local TV Sumatera Utara. peran abg pada saat siaran itu Cuma membacakan narasi yang di siapkan di promter dan kemudian narasi yang di bacakan itu disesuaikan dengan visual yang sudah ada dengan di bantu oleh produser di dalam ruanga control room. Jadi abang biasanya menyesuaikan naskah dengan visual agar lebih menarik dan pemirsa lebih mengerti apa sebenarnya berita ini. Jadi adanya visual itu harus di kuatkan dengan adanya narasi ataupun pembacaan yang di bawakan oleh pembaca berita atau *news anchor*nya.
3. Adakah perbedaan tugas *news anchor* pada berita nasional dan berita local?
Kalo secara rutin abang gak pernah jadi newsanchor nasional abang lebih ke presenter nasional tapi pernah beberapa kali abang jadi *news anchor* nasional. Karna ada kendala di jakarta jadi semua bahan itu jadi semua bahan di siapkan di biro medan. Kalok ditanyak perbedaannya sih abg rasa gak ada bedanya paling bedanya kalok di lokal tidak pernah Breaking News atau tidak pernah menyapa reporter langsung kelapangan. Kalo kalo di nasional itu mereka bisa menyapa reporter langsung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang. Untuk melihat lengkap di daerah atau tempat yang Document Accepted 29/9/23

4. Seperti apa strategi komunikasi yang anda lakukan Ketika bersiaran?

Strategi komunikasi yang saya lakukan, kalo aku adalah informatif dan edukatif informatif itu penting karna kita menyampaikan sesuatu kepemirsa sesuai denga napa fakata dan pernyataan pernyataan yang benar edukatif kenapa? Karna karna kan berit aatau informasi yang di sampaikan harus mendidik masyarakat memberikan pengetahuan pada masyarakat agaer mereka terlibat dan ikut terdidik denga apa yang kita sampaikan. Terkadang ada berita yang fersuasif apa lagi di tengah pandemi ya. Ada berita yang bersifat fersuasif mengajak masyarakat untuk ikut terlibat membantu penagan pandemic misalnya kita mengajak masyarakat kalo nuri bisa liat, biasanya presenter itu mengjak msyarakat ayo ikuti pesan ibu itukan satu bentuk informasi yang di sampaikan dengan cara strategi komunikasi persuasaif

5. Apa saja yang menjadi tujuan anda Ketika meyampaikan berita di sebuah media?

Tujuannya dalah agar masyarakat tau informasi terkini ynag terkait dengan perkembangan yang ada disekitar kita. Kalua di Sumatera Utara. Contohnya kita amabil situasi pandemi kita sangat butuh informasi soal pandemic covid 19 khususnya di Sumatra utra atau di kota medan . jadi Ketika kita menyampaikan informasi artnya pemirsa itu dapat informasi yang bener jadi merek tau apa yang yang saat ini terjadi jadi tujuanya adalah meyam paikan informasi kepad masyarakat bawa saat ini ada fakta yang terjadi dan mereka harus mengetahui.

6. Dalam proses produksi local Sumatera Utara siapa saja yang terlibat bisakah anda jelaskan berdasarkan struktur.

Semuanya terlibat, tim redaksi maupun tim di studio kalau dalam masa peroduksi berita artinya ada praproduksi dan paska produksi, kalau praproduksi itu biasanya kita memperoleh berita dari teman teman di lapangan misalnya kontri butor ataupun aku yang sebagi reporter, jadi aku turun ke lapangan aku mengolah berita mengambil berita, kemudia berita yang sudah kita amabil kita kirim ke email yang sudah di tetukan kemudia akan di olah oleh peroduser dan di bantu sama news anchornya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

jadi berita itu di tulis mana yang baik kemudian mana yang datanya benar kemudian di sesuaikan dengan apa yang saat ini sedang tren atau sedang berkembang isunya kemudian setelah di tulis dan di perbaiki untuk naskah berita kemudian dimasukkan kedalam rundown yang nantinya rundown tersebut menjadi acuan seorang news anchor untuk membacakan berita. setelah berita itu selesai dalam bentuk rundown kemudian tentunya ad proses editing untuk gambar karnakan untuk televisi tidak hanya audio tapi juga visual. Visual tentunya terlibat teman teman editor mereka akan memilah gambar dimana gambar gambar tersebut boleh masuk atau tidak. Ada yang di blur tau tidak jadi benar benar harus di priksa setelah gambar dan naskah sudah selesai kemudian nanti akan diperiksa oleh kualiti control jadi nanti berita akan di pilah dan gambar akan di periksa Kembali. Seperti ada gambar darah yang di blur tau gambar roko yang tidak layak untuk tayang dalam berita setelah naskah dan video sudah di priksa oleh kualiti control kemudian masuk ke siaran nah di siaran itu juga kan di priksa Kembali oleh news anchor khususnya untuk promternya nanti kemungkinan ada yang salah di naskah awal ataupun naskah yang di tulis di rundown tu agak susah untuk di sampaikan nanti si news anchorlah yang akan merubahnya agar lebih sederhana dan masyarakat bisa lebih paham, setelah itu masuklah program siaran nanti akan di bantu olah tim control room diman ada teman teman audio visual dan cameramen yang ikut terlibat di situ juga. jadi nanti di masa produksi itulah yang tadainya rundown gambar dan video disiarkan. Setelah siaran akan adalagi review seperti apa jalannya tadi penyampaiannya masih adakah yang perlu di perbaiki ada produksi preproduksi dan pasca produksi.

7. Kepada siapa saja sasaran berita yang anda sampaikan?

Kalau berita halayak umum tapi yang pastinya kalok untuk cakupan beritakan sedikit berat untuk di cerna remaja kebawah.mungkin itu butuh bimbingan orang tua. Tapi kalok untuk informasi berita itu siapa saja bisa.

8. Apa yang menjadi tujuan anda ketika menyampaikan berita di sebuah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

tujuan menyampaikan berita yang pertama adalah agar masyarakat tau informasi terkini terkait dengan perkembangan yang ada di sekitar kita. Nah kalok di Sumatera Utara contohnya kita ambil situasi pandemi kita sangat butuh informasi soal covid 19 khususnya di Sumatera Utara atau di kota medan. Jadi ketika kita menyampaikan informasi artinya pemirsa itu dapat informasi yang benar. Jadi mereka tau apa yang saat ini terjadi. Tujuannya bahwa saat ini ada fakta yang terjadi dan mereka harus mengetahuinya seperti itu.

9. Apakah durasi sangat penting untuk menyampaikan berita?

Durasi sangat penting karena mengatur menyesuaikan jalannya program. Dan kalau untuk mengatur drasi itu sendiri nantinya akan di bantu oleh produser di control room, jadi tidak hanya *news anchor* namun juga tim yang di control room produser juga akan apakah waktu itu dapat dihabiskan dengan waktu berita. Dan senagi *news anchor* juga harus mengatur kecepatan namun tetap jelas serta sesuai dengan durasi yang di inginkan. Waktunya itu dari jam 4 jam

10. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri Ketika tampil menyampaikan berita?

Biasa saya pribadi Minum air, menguasai naskah, berdoa yakin aku bisa dan berusaha semaksimal mungkin agar tidak mengecewakan tim yang sudah terlibat dalam produksi ini. artinya finishing terakhir itu di aku si *news anchor* sampai gak komunikasi yang saya sampaikan jadi kalo saya gagal semua akan gagal kasian yang sudah terlibat dan di tambah juga support dari mereka, itulah yang membuat saya percaya diri. Trus kalok untuk sekmen ke 2 biasanya kan ada iklan, trus saya kan baca baca ulang, tapi kalo sedang rikord di lapangan cara menghilangkan groginya adalah. Kita melihat sesuatu itu adalah hal yang kita suka, Sebagian orang mungkin liat kamera wah serem banget nih liat kmaera grogi apa yang mau di smapikan. Apalagi di liati orang orang gitu yakin. Kalo saya pribadi saya akan menganggap berada di tempat paling nyaman. Dan akhirnya bisa menyampaikan sesuatu secara jelas, yang paling penting adalah ketika saya ingin menyampaikan berita sudah punya data data

yang benar benar sesuai pakta dan itu aku yakin sekali akan menghilangkan gerogi gak papa pake catatan sedikit biar gak terlalu grogi karna kadang karna grogi kita bisa lupa dan itu bahaya intinya buat catatan dan itu kan meningkatkan rasa percaya diri.

11. Dalam melakukan siaran anda menggunakan bahasa formal atau bahasa informal?

Kalo biasa sedang siaran bahasa formal. Tapi kalo tapi kalo biasa ada acara dialaog Sumatera Utara, itu bakal di sesuaikan dengan nara sumbernya. Ketiak mewawancara tokoh public tentunya harus pormal dan jelas tapi kalo ke anak anak bahasa formal akan susah di cerna untuk naka anak artiya. Ketika sedang mewawancara seseorang sesuaikan dengan naras sumber. Artinya buakn cumin sekedar mewawacrai atau meyampikn berita tapi kuga beradaptasi dengan nara sumber.

12. Selama anda jadi reporter atau *news anchor* pernah gak ada saran atau kritik dan seperti apa?

Banyak kritikan atau saran temen temen atau oang orang yang menyampaikan saran. Tidak hanya penyampain erita namun juag deangan penampilan karan kan ada audio visual, dan saran dari mereka jangn terlalu cepat karan kan saya suka terlalu cepat membaca beritanya agak di slowkan buan kurang jelas tapi mungkin tidak semua orang bisa mencerna hal hal yang terlalu cepat. Trus kalu dari tim di kantor biasa mereka intonasi kayak gitu, karna di awal awal aku masih kurang baik di bagian inonasinya, dan kalo dari segi penampilan tentunya da kritik biasanya sih karan akn kita terlihat di depan kamera, penampilannya seperi apa. Misalnya dari rambut dari bentuk wajah. Misalnya terlihat aja kantung mat aitu akan jadi kritikan karna mereka ingin liat reporter itu harus energik di depan kamera jadi kalo saya menyampaikanya lsupemirsaya juuga akan lesu. Kalo penamilannya gak ean pemirsa juga males liatnya. Jadi kalo visualnya bagus pemirsa juga akan tertarik liatnya.

13. Dalam proses penyampaian berita apa saja kendala yang pernah nad alami baik itu internal atau eksternal?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

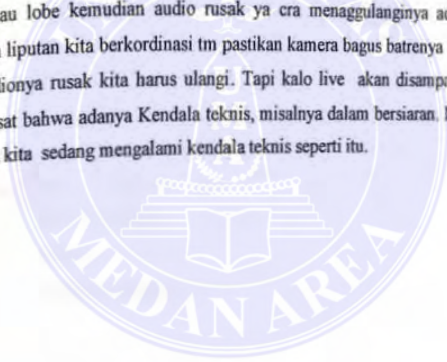
Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

Kita bahas dulu di studio kalo di studio sebagai *news anchor* memang kendala internal itu adalah kadang kadang yang pertama promter, promter itu bisa tiba tiba mati kalo promter tiab tiab mati kita gak tau mau baca apa, cara menaggulangnya, adalah deanagan cra menyiapkan kertas randownd jadi artinya sudah di siapkan Ketika promter rusah masih ada kertas sebagai modal untuk bersiaran. Kemudian kadang audio kadang ada bunyi yang mengganggu konsentasi. Tapi kalo eksternal atau Ketika di lapangan paktor eksternal nyaitu cuaca. Tap kadang kalo liputan LOT dalam durasi 5 menit perencanaan awal dilira tapi karna hujan kita pindahkan kedalam, tapi paling kedala eksternal yang yang susah itu Ketika liputan bencana gagguan lainnya signal Ketika jaringannya tidak bagus maka akan ada kendala. Trus adalagi contohnya cameramen batre udah mau lobe kemudian audio rusak ya cra menaggulangnya adalah sebelum liputan kita berkordinasi tm pastikan kamera bagus batrenya full dan audionya rusak kita harus ulangi. Tapi kalo live akan disampaikan oleh pusat bahwa adanya Kendala teknis, misalnya dalam bersiaran. Maaf pemirsa kita sedang mengalami kendala teknis seperti itu.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

KAMERAMEN
Kameramen Metro TV Medan
Edi Sembiring

1. Bisa anda jelaskan apa saja tugas seorang kameramen?
Tugas seorang kameramen yang pertama adalah mengambil gambar. Kameramen harus bisa memberikan arti dari setiap gambar dari video video tersebut jadi sebuah ke utuhan sebuah video sehingga penonton dapat mengerti apa maksud dari sebuah video dengan kata lain penonton dapat mengerti arti sebuah video dan gambar tanpa melalui naskah. Penonton mendapat kan nformasi dari gambar yang di lihat oleh mereka. Dan kameramen juga bertugas memastikan bahwa video itu bagus secara audio maupun video dan untuk di metro TV tugas kameramen juga memastikan gambar sampai ke jakarta dan dapat di edit sampai bisa di nikmati seluruh masyarakat indonesia
2. Bagaimana peran kameramen dalam menyiarkan program acara?
Video yang di tangkap kamera itu bagus. Dari mulai audio maupun pencahayaan saat live khususnya memastikan gambar yang diterima oleh masyarakat itu baik seperti yang terlihat oleh mata kameramen sendiri.
3. Adakah perbedaan tugas dalam menyiapkan program acara nasional dan program acara lokal?
Pada dasarnya program berita nasional dan local tidak ada bedanya dari kegiatan langkah SOP itu sama persiapan cara pengambilan itu sama kemampuannya harus sama sama maksimal. Cuma yang membedakan itu adalah nilai beritanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan

di masukan dalam video. Metatextual Media pada proses penayangan
repoter harus menugaskan kameramen untuk mengambil gambar yang
lebih detail.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LAMPIRAN G
Hasil Dokumentasi



SIARAN LAPANGAN: Reporter Dana Pangaribuan, sedang melakukan siaran langsung di lapangan dalam penyajian program siaran lokal berita Sumatera Utara. Pengambilan berita dilakukan di Jl. H.M Yamin Medan dalam memantau lalu lintas yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023 Jam 13.00 WIB



WAWANCARA HUMAS DINAS: Reporter Dana Pangaribuan Edi Sembiring sedang melakukan wawancara terhadap Humas Dinas Pendidikan mengenai perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi pada tanggal 18 Juni 2021 Jam 15.00 WIB yang dilakukan di depan Kantor Dinas Pendidikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan



PROSES EDITING: Editor Haris Hasibuan sedang melakukan proses editing pada berita yang telah diliput untuk disajikan pada berita lokal Sumut. Proses Editing dilakukan di Kantor Metro TV Medan pada tanggal 17 Juli 2021 Jam 16.00 WIB



PROSES KAMERAMEN: Kameramen Edi Sembiring melakukan peliputan pada lokasi Kecamatan Medan baru yang sedang melakukan vaksinasi Covid 19. Pengambilan berita dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021. Jam 15.00 WIB

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan